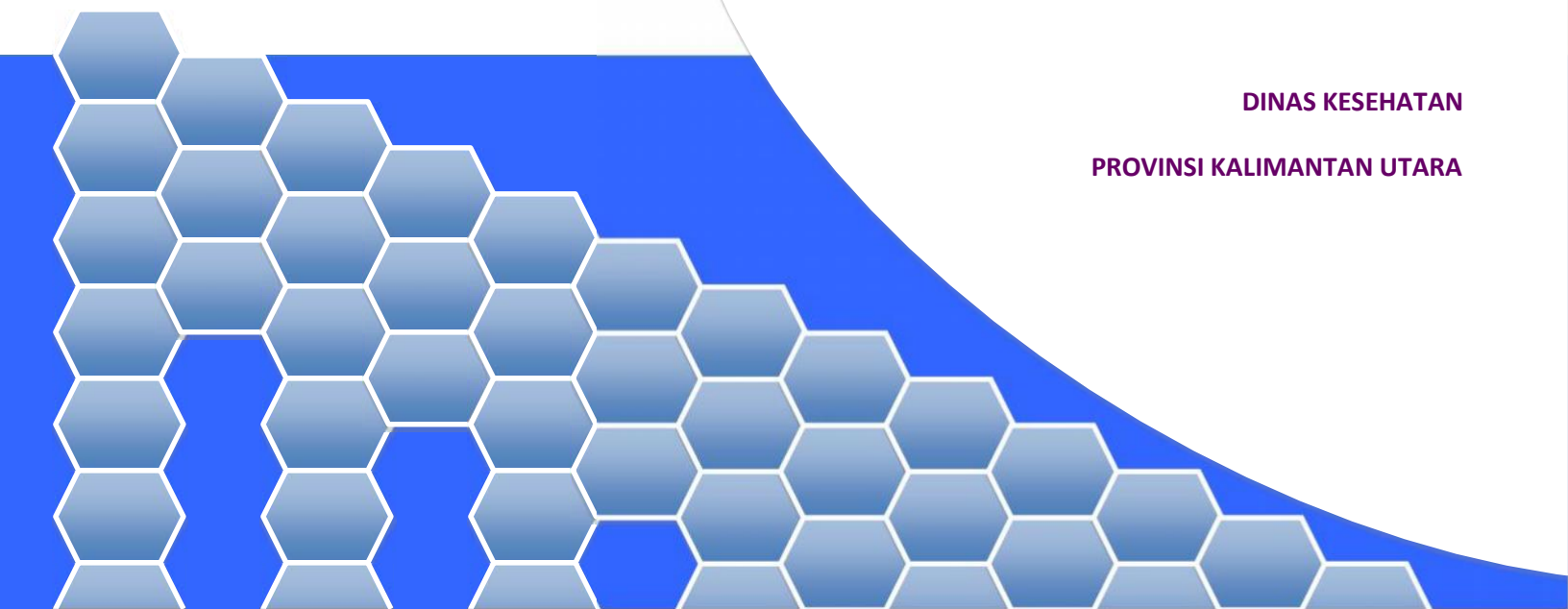
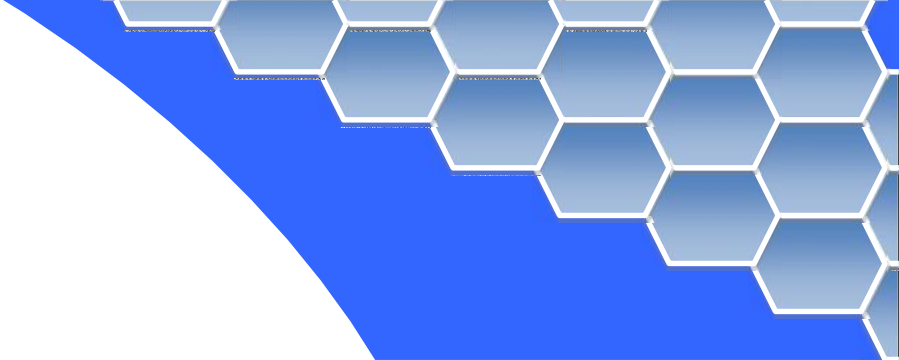




Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara 2016

DINAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin. Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa karena berkenan-Nya maka Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016 dapat diselesaikan.

Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016 merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan kepada publik terkait pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian hasil pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan standar pelayanan minimal di bidang kesehatan, sesuai amanat Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016 ini diupayakan dapat menyajikan data terpilah menurut jenis kelamin namun karena keterbatasan teknis belum semua data dapat disajikan terpilah.

Data yang disajikan dalam Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016 bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara, Dinas Kesehatan kabupaten/kota se-Kalimantan Utara dan instansi lain yaitu Badan Pusat Statistik provinsi dan kabupaten/kota dan BKKBN kabupaten/kota.

Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016 ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna. Untuk itu masukan, saran dan koreksi dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan profil di tahun mendatang.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016.

Tanjung Selor, Agustus 2016
Kepala Dinas Kesehatan
Provinsi Kalimantan Utara

Drs. Suryanata, MM
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP.196108281980121003

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Sistematika penyajian	1
BAB II GAMBARAN UMUM	3
A. Keadaan Geografis	3
B. Kependudukan	4
C. Ekonomi	7
D. Pendidikan	8
E. Kesejahteraan Sosial	10
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	13
A. Angka Harapan Hidup (AHH)	13
B. Angka Kematian	14
C. Angka Kesakitan (Morbiditas)	18
D. Status Gizi Masyarakat	38
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	40
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	40
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	60
C. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	63
D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar	64
E. Pelayanan Kefarmasian	68
BAB V Situasi Sumber Daya kesehatan	70
A. Sarana Kesehatan	70
B. Tenaga Kesehatan	77
C. Pembiayaan Kesehatan	79
BAB VI KESIMPULAN	81
DAFTAR PUSTAKA	82
Lampiran	
Lampiran Tabel 1 – 81	83-171

DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
Tabel II.1	Luas wilayah Provinsi Kalimantan Utara dan Kabupaten/Kota Tahun 2016	4
Tabel II.2	Penduduk Provinsi Kaltara menurut Jenis Kelamin dan Kepadatan Penduduk per Kabupaten/Kota Tahun 2016	5
Tabel V.1	Jumlah Rumah Sakit Umum berdasarkan Pengelola di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	71

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Halaman
Gambar II.1	Peta Provinsi Kalimantan utara	3
Gambar II.2	Grafik Penduduk Kaltara Tahun 2016	6
Gambar II.3	Angka Melek Huruf di Provinsi Kaltara tahun 2016	8
Gambar II.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke atas menurut Pendidikan Terakhir yang Ditamatkan di Provinsi Kaltara Tahun 2016	9
Gambar III.1	AKB di Provinsi Kaltara Tahun 2016	
Gambar III.2	Keberhasilan Pengobatan (succes rate) TB Paru, Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru di Provinsi Kaltara Tahun 2016	21
Gambar III.3	Kasus dan Tren Penemuan dan Penanganan Pnemonia di Provinsi Kaltara Tahun 2016	22
Gambar III.4	Penemuan Kasus Baru HIV-AIDS dan Kematian AIDS di Provinsi Kaltara Tahun 2016	23
Gambar III.5	Cakupan Penderita Diare Ditangani di Provinsi Kaltara Tahun 2016	25
Gambar III.6	Penemuan Kasus Baru Kusta di Provinsi Kaltara Tahun 2016	26
Gambar III.7	Pravalensi Rate Kusta di Provinsi Kaltara Tahun2016	
Gambar III.8	Trend Kasus dan Rate AFP Non Polio di Provinsi Kaltara Tahun 2016	29

Gambar V.1 Jumlah Poskesdes dan Desa/Kelurahan di Kabupaten/Kota se
Provinsi Kaltara Tahun 2016

75

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Nama Tabel	Halaman
	Resume Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	83
Tabel 1	Luas wilayah, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk menurut kecamatan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	89
Tabel 2	Jumlah penduduk menurut jenis kelamin dan kelompok umur di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	90
Tabel 3	Jumlah Peduduk berumur 10 tahun keatas yang melek huruf dan Ijazah tertinggi yang diperoleh menurut jenis kelamin di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	91
Tabel 4	Jumah Kelahiran menurut kabupaten dan jenis kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	92
Tabel 5	Jumlah kematian neonatal, bayi dan balita menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	93
Tabel 6	Jumlah kematian ibu menurut kelompok umur dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	94
Tabel 7	Kasus baru TB BTA+, seluruh kasus TB, kasus pada TB pada anak, dan case notification rate (CNR) per 100.000 penduduk menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	95
Tabel 8	Jumlah kasus dan angka penemuan kasus TB paru BTA+ menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	96
Tabel 9	Angka kesembuhan dan pengobatan lengkap TB paru BTA+ serta keberhasilan pengobatan menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	97
Tabel 10	Penemuan kasus pneumonia balita menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	98

Tabel 11	Jumlah kasus HIV, AIDS, dan syphilis menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	99
Tabel 12	Persentase donor darah diskriminasi terhadap HIV menurut jenis kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	100
Tabel 13	Kasus diare yang ditangani menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	101
Tabel 14	Kasus baru kusta menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	102
Tabel 15	Kasus baru kusta 0-14 tahun dan cacat tingkat 2 menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	103
Tabel 16	Jumlah kasus dan angka prevalensi penyakit kusta menurut tipe/jenis, jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	104
Tabel 17	Persentase penderita kusta selesai berobat (Release From Treatment/RFT) menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	105
Tabel 18	Jumlah kasus AFP (non polio) menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	106
Tabel 19	Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	107
Tabel 20	Jumlah kasus penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016....(lanjutan)	108
Tabel 21	Jumlah kasus demam berdarah dengue (DBD) menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	109
Tabel 22	Kesakitan dan kematian akibat malaria menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	110
Tabel 23	Penderita filariasis ditangani menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	111

Tabel 24	Pengukuran tekanan darah penduduk ≥ 18 tahun menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kaltara tahun 2016	112
Tabel 25	Pemeriksaan obesitas menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	113
Tabel 26	Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (CBE) menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	114
Tabel 27	Jumlah penderita dan kematian pada KLB menurut jenis kejadian luar biasa (KLB) di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	115
Tabel 28	Kejadian luar biasa (KLB) di desa/kelurahan yang ditangani < 24 jam di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	117
Tabel 29	Cakupan kunjungan ibu hamil, persalinan ditolong tenaga kesehatan, dan pelayanan kesehatan ibu nifas menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	118
Tabel 30	Persentase cakupan imunisasi TT pada ibu hamil menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	119
Tabel 31	Persentase cakupan imunisasi TT pada wanita usia subur menurut kabupaten/kota di Provinsi NTB tahun 2016	120
Tabel 32	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe1 dan Fe3 menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	121
Tabel 33	Jumlah dan persentase penanganan komplikasi kebidanan dan komplikasi neonatal menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	122
Tabel 34	Proporsi peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	123
Tabel 35	Proporsi peserta KB baru menurut jenis kontrasepsi dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	124
Tabel 36	Jumlah peserta KB baru dan KB aktif menurut kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	125
Tabel 37	Bayi berat badan lahir rendah (BBLR) menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	126

Tabel 38	Cakupan kunjungan neonatal menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	127
Tabel 39	Jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	128
Tabel 40	Cakupan pelayanan kesehatan bayi menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	129
Tabel 41	Cakupan desa/kelurahan UCI menurut kabupaten/kota di provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	130
Tabel 42	Cakupan imunisasi hepatitis B < 7 hari dan BCG pada bayi menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	131
Tabel 43	Cakupan imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, polio, campak dan imunisasi dasar lengkap pada bayi menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	132
Tabel 44	Cakupan pemberian vitamin A pada bayi dan anak balita menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kaltara tahun 2016	133
Tabel 45	Jumlah anak 0-23 bulan ditimbang menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	134
Tabel 46	Cakupan pelayanan anak balita menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	135
Tabel 47	Jumlah balita ditimbang menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2014	136
Tabel 48	Cakupan kasus balita gizi buruk yang mendapat perawatan menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2014	137
Tabel 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD & Setingkat menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2014	138
Tabel 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2014	139

	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat	
Tabel 51	Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	140
Tabel 52	Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut menurut jenis kelamin dan kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	141
Tabel 53	Cakupan jaminan kesehatan menurut jenis jaminan dan jenis kelamin di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	142
Tabel 54	Jumlah kunjungan rawat jalan, rawat inap dan kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	143
Tabel 55	Angka kematian pasien di rumah sakit Provinsi Kaltara Tahun 2016	144
Tabel 56	Indikator kinerja pelayanan di rumah sakit Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	145
Tabel 57	Persentase rumah tangga berperilaku Hidup bersih dan sehat (ber-PHBS) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016	146
Tabel 58	Persentase rumah sehat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	147
Tabel 59	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	148
Tabel 60	Persentase kualitas air minum di penyelenggara air minum yang memenuhi syarat kesehatan di Provinsi Kaltara tahun 2016	149
Tabel 61	Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut jenis jamban dan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	150
Tabel 62	Desa yang melaksanakan sanitasi total berbasis masyarakat Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	151
Tabel 63	Persentase tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	152
Tabel 64	Tempat pengelolaan makanan (TPM) menurut status hygiene sanitasi di Povinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	153

Tabel 65	Tempat pengelolaan makanan dibina dan diuji petik di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	154
Tabel 66	Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	155
Tabel 67	Jumlah sarana kesehatan menurut kepemilikan di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016	157
Tabel 68	Persentase sarana kesehatan (Rumah Sakit) dengan kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (GADAR) level I di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016	158
Tabel 69	Jumlah posyandu menurut strata dan Kabupaten/Kota Provinsi NTB Tahun 2016	159
Tabel 70	Jumlah Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kaltara Tahun 2016	160
Tabel 71	Jumlah desa siaga menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016	161
Tabel 72	Jumlah tenaga medis si fasilitas kesehatan di Provinsi Kaltara Tahun 2016	162
Tabel 73	Jumlah tenaga keperawatan di fasilitas kesehatan di Provinsi kaltara Tahun 2016	163
Tabel 74	Jumlah tenaga kefarmasian di fasilitas kesehatan di Provinsi Kaltara Tahun 2016	164
Tabel 75	Jumlah tenaga kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan di fasilitas kesehatan Provinsi Kaltara Tahun 2016	165
Tabel 76	Jumlah tenaga gizi di fasilitas kesehatan di provinsi Kaltara Tahun 2016	166
Tabel 77	Jumlah tenaga keterampilan fisik di fasilitas kesehatan di Provinsi Kaltara Tahun 2016	167
Tabel 78	Jumlah tenaga keteknisian medis di fasilitas kesehatan di Provinsi Kaltara Tahun 2016	168
Tabel 79	Jumlah tenaga kesehatan lain di fasilitas kesehatan di Provinsi Kaltara Tahun 2016	169

Tabel 80	Jumlah tenaga penunjang/pendukung kesehatan di fasilitas kesehatan di Provinsi Kaltara tahun 2016	170
Tabel 81	Anggaran kesehatan Kabupaten/Kota dan Provinsi Kaltara Tahun 2016	171

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan bidang kesehatan diarahkan untuk mencapai komitmen internasional, yang tertuang dalam sustainable development goals (SDGs) yaitu sebuah dokumen yang akan menjadi sebuah acuan dalam kerangka pembangunan dan perundingan negara-negara di dunia dengan tujuan yang terkait langsung dengan bidang kesehatan yaitu Ketiga, target SDGs adalah menjamin adanya kehidupan yang sehat, serta mendorong kesejahteraan untuk semua orang di dunia pada semua usia.

Untuk mendukung keberhasilan pembangunan tersebut dibutuhkan adanya ketersediaan data dan informasi yang akurat bagi proses pengambilan keputusan dan perencanaan program. Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang *evidence based* diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk dari Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan untuk dipakai sebagai alat tolak ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan selama kurun waktu tahun 2016.

B. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Sistematika penyajian Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

: Berisi penjelasan tentang maksud, tujuan dan sistematika penyajiannya.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Menyajikan tentang gambaran umum Provinsi Kalimantan utara meliputi letak geografis, kependudukan, ekonomi dan pendidikan yang erat kaitannya dengan kesehatan.

BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.

BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN

Menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan, pelayanan kesehatan dalam situasi bencana serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh kabupaten/kota.

BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Menguraikan tentang tenaga kesehatan, sarana kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

BAB VI : PENUTUP

Berisi sajian garis besar hasil-hasil cakupan program/kegiatan berdasarkan indikator-indikator bidang kesehatan untuk dapat ditelaah lebih jauh dan untuk bahan perencanaan pembangunan kesehatan serta pengambilan keputusan di Provinsi Kalimantan utara.

Lampiran : Berisi 82 tabel data/angka pencapaian kabupaten/kota, sebagian diantaranya merupakan Indikator Pencapaian Kinerja Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota

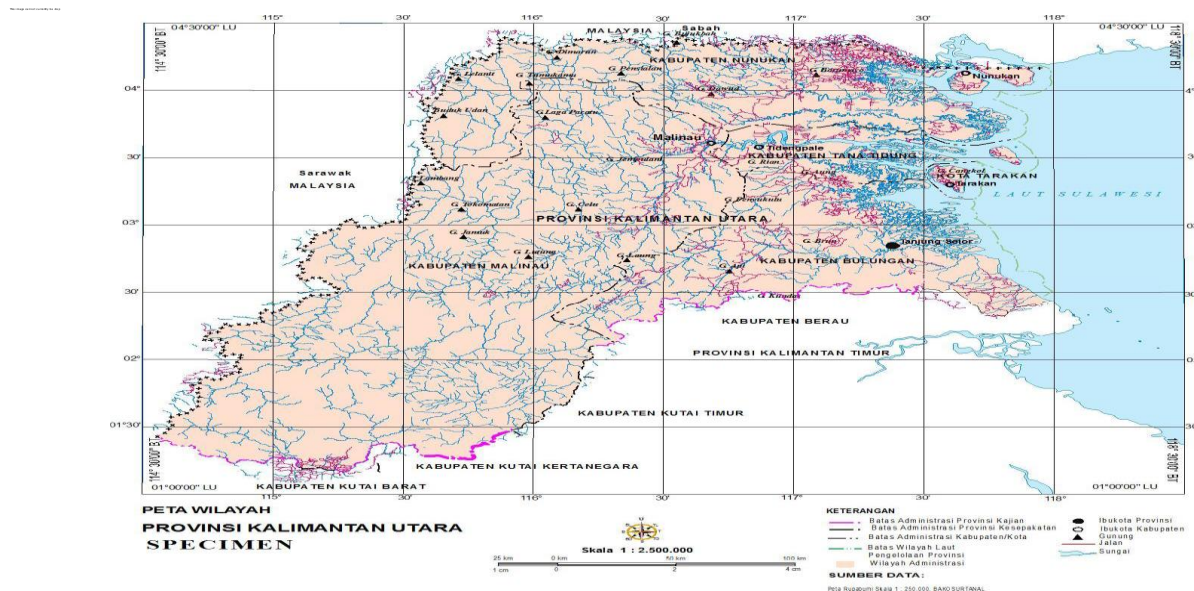
GAMBARAN UMUM

A. Keadaan Geografis

Geografis Provinsi Kalimantan Utara merupakan satu dari 13 Provinsi di Indonesia yang mempunyai wilayah perbatasan antar Negara, yaitu dengan Negara Malaysia. Selain itu posisi Kalimantan Utara berada pada Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) II dari Laut Sulawesi ke Samudra Hindia melalui selat Makasar dan Selat Lombok merupakan potensi perekonomian yang strategis. Bagi Kalimantan Utara posisi AKLI II sangat bernilai strategis baik ditinjau aspek ekonomi maupun politis, terbuka peluang berkembangnya pelabuhan besar dan berstandar internasional yang dapat mendorong perkembangan ekonomi daerah dan nasional.

Wilayah Provinsi Kalimantan Utara yang sangat luas menyebabkan semua karakteristik wilayah terdapat di daerah ini, mulai kawasan perbatasan Kalimantan Utara pedalaman, terpencil, pegunungan, pesisir dan kepulauan. Wilayah Kalimantan Utara yang memiliki pantai sepanjang 1.185 KM mempunyai kawasan pesisir yang sangat luas, merupakan kota yang terletak di pesisir pantai Kalimantan Utara.

Peta Provinsi Kalimantan utara



Kalimantan Utara mempunyai luas wilayah sekitar 72,595.93 KM² yang terdiri dari

441 Desa, 38 Kelurahan dengan jumlah penduduk 627.840 Jiwa. Provinsi Kalimantan Utara terbagi menjadi 4(empat) Kabupaten, yaitu Kabupaten Malinau, Kabupaten Nunukan, Kabupaten Bulungan, Kabupaten Tana Tidung dan Kota Tarakan.

Adapun batas wilayah Provinsi Kalimantan Utara dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Malaysia (Sabah)
2. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Laut Sulawesi
3. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Kutai Barat, Kutai Timur, Kutai Kartanegara dan Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur
4. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Negara Bagian Serawak, Malaysia

Tabel II.1
Data Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Utara

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km²)*)
1	Malinau	40.088,41
2	Nunukan	14.246,96
3	Tarakan	250,08
4	Bulungan	13.181,90
5	Tana Tidung	4.828,58
	Jumlah	72.595,93

Sumber: *) Kantor Statistik Kabupaten/Kota Prov. Kaltara Tahun 2015

B. Kependudukan

Penduduk merupakan subyek dan sekaligus obyek dari pembangunan kesehatan. Berdasarkan data dari Kantor Statistik Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara jumlah penduduk Kalimantan Utara mencapai 627.840 jiwa. Penduduk Provinsi Kalimantan Utara di setiap kabupaten/kota tercantum pada tabel II.2 berikut.

Tabel II.2
Penduduk Provinsi Kalimantan Utara
menurut Kabupaten dan Kepadatan Penduduk per
Kabupaten/Kota Tahun 2016

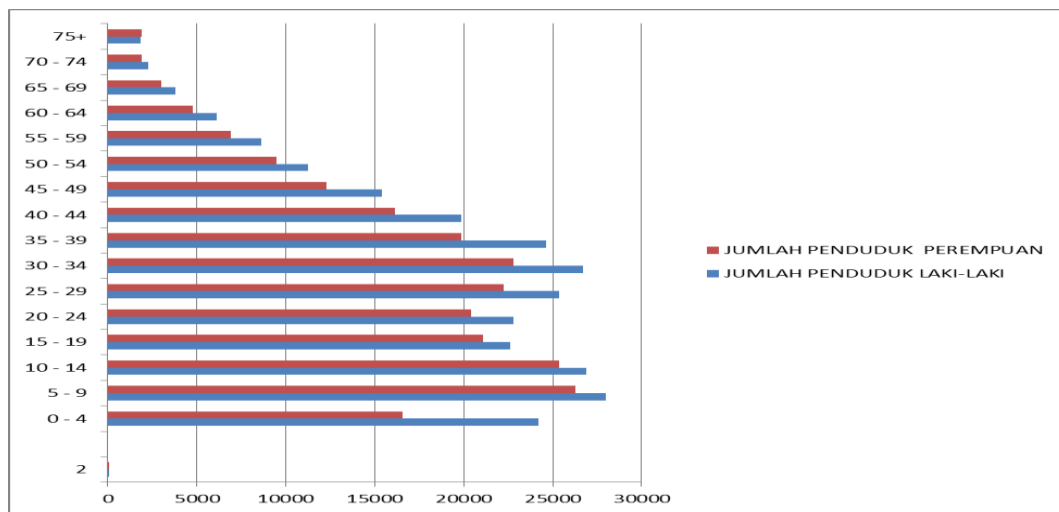
NO	KABUPATEN	LUAS WILAYAH (KM ²)	JUMLAH		JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN				
1	MALINAU	40,088.41	109		77,492	16,253	4.77	1.93
2	NUNUKAN	14,246.96	232	8	177,607	43,188	4.11	12.47
3	TARAKAN	250.08		20	231,741	44,999	5.15	926.67
4	BULUNGAN	13,181.90	71	10	120,600	29,115	4.14	9.15
5	TANA TIDUNG	4,828.58	29		20,400	6,342	3.22	4.22
JUMLAH (KAB/KOTA)		72,595.93	441	38	627,840	139,897	4.49	8.65

Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota Provinsi Kaltara Tahun 2015

Tabel II.2 menunjukkan bahwa persebaran penduduk di Kalimantan Utara tampak tidak merata. Penduduk Kalimantan Utara lebih banyak bertempat tinggal di Tarakan dengan luas wilayahnya paling kecil dibandingkan dengan kabupaten yang lain. Sedangkan untuk Kabupaten Malinau mempunyai luas wilayah paling besar justru kepadatan penduduk hanya 1.93 jiwa per km².

Luas wilayah Kalimantan Utara sekitar 72,595.93 KM², maka kepadatan penduduk di setiap kilometer perseginya rata-rata sebanyak 9 jiwa pada tahun 2015. Kepadatan penduduk di kota Tarakan lebih tinggi daripada di kabupaten, kota Tarakan merupakan kota terpadat di Kalimantan Utara yaitu dengan kepadatan sebesar 926.67 jiwa per km².

Gambar II.2
Grafik Penduduk Kalimantan Utara
Tahun 2016



Sumber: Kantor Statistik Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Utara

Gambar II.2 memperlihatkan bahwa penduduk laki-laki dan perempuan terbanyak pada kelompok usia muda (5 - 9 tahun). Dengan karakteristik penduduk muda, pemerintah Kalimantan Utara perlu memikirkan pembangunan kualitas manusianya. Tidak terhindarkan bahwa pemerintah Kalimantan Utara menghadapi beban besar dalam investasi sosial. Investasi sosial adalah kegiatan antara lain pengembangan sumber daya manusia dan untuk pemenuhan kebutuhan pelayanan dasar bagi anak-anak di bawah 15 tahun.

Berkurangnya penduduk pada usia kelompok umur 60 - 75 tahun disebabkan faktor meninggal atau migrasi keluar Kalimantan Utara. Pada kelompok umur 25-29 tahun penduduk laki-laki dan perempuan di Kalimantan Utara bertambah. Hal ini disebabkan terjadinya migrasi masuk terutama penduduk luar Kalimantan Utara yang bekerja/sekolah di Kalimantan Utara.

Rasio beban tanggungan (*dependency ratio*) tahun 2016 sebanyak 47.79, dalam artian untuk setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 48 orang penduduk bukan usia produktif (0-14 tahun dan 65+).

C. Ekonomi

Kinerja Ekonomi Provinsi Kalimantan Utara Triwulan II-2016 yang diukur berdasarkan perkembangan PDRB pada triwulan II-2016 dibanding triwulan I-2016 bertumbuh. Jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun 2015 juga mengalami pertumbuhan. Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Kalimantan Utara dari Triwulan I hingga Triwulan II Tahun 2016 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2015 mengalami pertumbuhan sebesar 1,99 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan II-2016 dari sisi produksi dipengaruhi oleh pertumbuhan kinerja pada sebagian besar lapangan usaha yang menunjukkan tren positif. Hanya dua lapangan usaha saja yang mengalami penurunan yaitu pada Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian dan Jasa Perusahaan. Sedangkan dari sisi pengeluaran dipengaruhi oleh pertumbuhan komponen Ekspor Luar Negeri dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah yang masing-masing mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan.

Dengan visi "Berpada dalam Kemajemukan untuk Mewujudkan Kaltara 2020 yang Mandiri, Aman, dan Damai, dengan Didukung Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa", sebagai provinsi yang dicita-citakan mandiri, diharapkan akan mampu mewujudkan kehidupan sejajar dan sederajat dengan daerah lain yang telah maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri. Oleh karena itu, untuk membangun kemandirian, mutlak harus dibangun kemajuan ekonomi. Kemampuan untuk berdaya saing menjadi kunci untuk mencapai kemajuan sekaligus kemandirian.

Beberapa permasalahan penting yang terkait dengan kemandirian ini adalah pemenuhan kebutuhan pangan dan energi serta aspek pembangunan lainnya dengan penekanan pada aspek sumber daya manusia menuju Kalimantan Utara yang adil dan makmur. Ketersediaan sumber daya alam dan sumber daya manusia merupakan modal dasar untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan tersebut.

(Sumber : Statistik Daerah Provinsi Kalimantan utara 2016)

D. Pendidikan

Kemampuan baca tulis penduduk merupakan ukuran dasar untuk menilai tingkat keberhasilan pembangunan pendidikan. Semakin tinggi tingkat melek huruf penduduk, maka semakin berhasil pembangunan pendidikan di suatu wilayah. Angka melek huruf di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 mencapai 84.13%. Jika dirinci menurut komposisi jenis kelamin, kemampuan baca tulis penduduk perempuan relatif tertinggal dibandingkan penduduk laki-laki yaitu sekitar 91,87% berbanding 85,67%. Dengan kata lain, perempuan yang buta huruf lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Gambar II.3
Angka Melek Huruf di Provinsi Kalimantan Utara dan Nasional
Tahun 2016

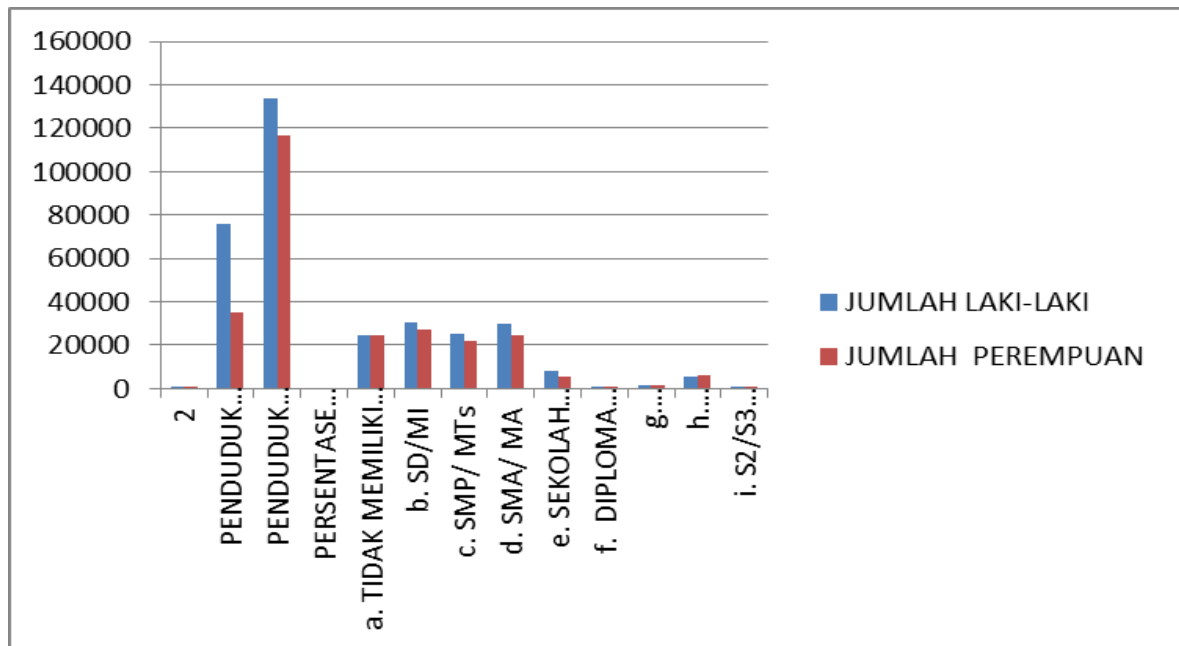
NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	76,083	35,184	111,267			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	133,979	116,713	250,692	176.10	331.72	225.31
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	24,388	24,711	49,099	32.05	70.23	44.13
	b. SD/MI	30,717	27,299	58,016	40.37	77.59	52.14
	c. SMP/ MTs	25,118	21,613	46,731	33.01	61.43	42.00
	d. SMA/ MA	30,086	24,250	54,336	39.54	68.92	48.83
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	8,389	5,658	14,047	11.03	16.08	12.62
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	431	583	1,014	0.57	1.66	0.91
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,457	1,775	3,232	1.92	5.04	2.90
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	5,756	5,984	11,740	7.57	17.01	10.55
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	431	367	798	0.57	1.04	0.72

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Kalimantan utara, BPS 2008-2016

Gambar II.3 memperlihatkan bahwa angka melek huruf dari tahun ke tahun terus meningkat. Angka Melek Huruf di Provinsi Kalimantan Utara lebih rendah daripada rata-rata nasional artinya penduduk yang buta huruf di Provinsi Kalimantan Utara masih lebih tinggi daripada rata-rata nasional.

Indikator pendidikan yang lain adalah tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Indikator ini dapat menjadi salah satu indikator dari tingkat kemampuan sumber daya manusia. Berikut disajikan tabel persentase menurut pendidikan terakhir yang ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2015.

Gambar II.4
 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun keatas menurut Pendidikan Terakhir
 yang Ditamatkan di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016



Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Kalimantan utara, BPS 2015

Gambar II. 4 memperlihatkan bahwa pada tahun 2016 penduduk yang tidak memiliki ijazah menurun dan penduduk yang tamat SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK, Akademi/Diploma dan Perguruan Tinggi semakin meningkat. Dengan demikian, tingkat pendidikan penduduk di Provinsi Kalimantan Utara semakin baik.

Tingkat pendidikan berkaitan dengan kemampuan menyerap dan menerima informasi termasuk informasi kesehatan serta kemampuan dalam berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, pada umumnya mempunyai pengetahuan dan wawasan yang lebih luas sehingga lebih mudah menyerap dan menerima informasi, serta dapat ikut berperan aktif dalam mengatasi masalah kesehatan dirinya dan keluarganya.

E. Kesejahteraan Sosial

Menurunnya jumlah penduduk miskin setiap tahun di Kalimantan utara ini menunjukkan bukti bahwa pembangunan di Kalimantan Utara memberikan dampak yang positif kepada masyarakat menengah bawah. Dampak positifnya adalah meningkatnya pendapatan masyarakat menengah bawah dan ini memberikan dorongan untuk dapat keluar dari kemiskinan.

Pengeluaran rumah tangga merupakan fungsi dari pendapatan, artinya semakin tinggi pendapatan, pengeluaran rumah tangga cenderung semakin meningkat. Nilai pengeluaran rumah tangga dapat digunakan sebagai pendekatan untuk mengukur tingkat kesejahteraan rumah tangga. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa rata-rata pendapatan penduduk Kalimantan Utara mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Jika dibandingkan antara makanan dan non makanan, nilai pengeluaran per kapita untuk makanan lebih besar daripada pengeluaran per kapita non makanan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan makanan masih mendominasi pengeluaran rumah tangga. Nilai pengeluaran makanan dan non makanan juga menunjukkan peningkatan.

Apabila dilihat dari sisi nilai, pengeluaran per kapita untuk non makanan terlihat meningkat lebih tinggi daripada pengeluaran per kapita untuk makanan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan untuk memenuhi kebutuhan non makanan semakin meningkat yang menunjukkan adanya peningkatan dari sisi kesejahteraan.

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat dapat dilihat antara lain dari angka kematian, angka kesakitan dan status gizi. Pada bagian ini, derajat kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara digambarkan melalui Angka Kematian Bayi (AKB), Angka kematian Ibu (AKI), angka morbiditas beberapa penyakit dan status gizi.

A. Angka Kematian

Angka kematian di suatu wilayah dari waktu ke waktu dapat digunakan sebagai indikator dalam penilaian keberhasilan program pembangunan kesehatan dan perkembangan derajat kesehatan masyarakat. Angka kematian di komunitas pada umumnya diperoleh melalui data survey sedangkan data kematian yang ada di fasilitas kesehatan hanya memperlihatkan kasus rujukan.

Angka kematian yang akan disajikan berikut ini adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

B.1 Angka Kematian Ibu (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan perempuan. Penurunan AKI juga merupakan salah satu target MDGs yaitu tujuan ke 5 yaitu meningkatkan kesehatan ibu dengan mengurangi sampai $\frac{3}{4}$ resiko jumlah kematian ibu.

Kematian ibu yang dimaksud adalah kematian seorang ibu yang disebabkan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan.

Selama tahun 2015 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara terjadi 21 kasus kematian ibu. Kematian ibu terjadi di 4(empat) kabupaten/kota dan tahun 2015 terbanyak terjadi di Kabupaten Nunukan dan Bulungan masing-masing sebanyak 7 kasus. Pada tahun 2015 Kabupaten Tana Tidung ditetapkan sebagai Kabupaten AKINO (Angka Kematian Ibu Nol). Detail

jumlah kematian ibu di kabupaten/kota tertera dalam lampiran.

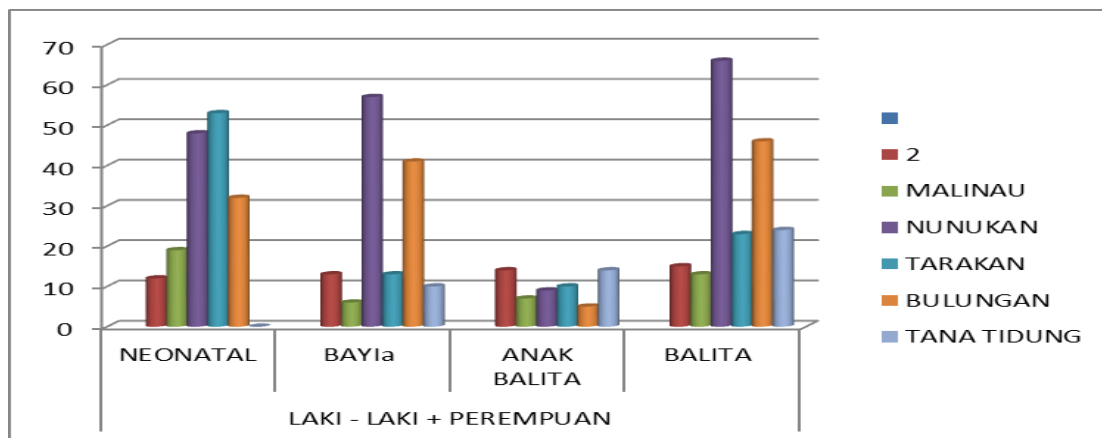
Kejadian kematian ibu paling banyak terjadi pada saat bersalin sekitar 47,62%, kematian ibu pada saat hamil sekitar 33,33%, dan kematian ibu pada saat nifas sekitar 19,05%.

B.2 Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum usia 5 tahun. AKABA dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan anak termasuk status gizi, sanitasi dan angka kesakitan lainnya. Laporan rutin (pencatatan) petugas kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara mencatat bahwa kasus kematian balita pada tahun 2016 menurun menjadi 172 kasus kematian balita (terdiri dari 127 kasus kematian bayi dan 45 kasus kematian anak balita) dari 12.144 kelahiran hidup.

Angka Kematian Bayi (AKB) dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi. Indikator AKB terkait langsung dengan target kelangsungan hidup anak dan merefleksikan kondisi sosial-ekonomi dan kesehatannya.

Gambar III.3
AKB di Provinsi Kalimantan Utara dan Indonesia
Tahun 2016



Sumber : Dinkes Kab/Kota Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2015

Gambar III.3 memperlihatkan bahwa AKB Provinsi cukup tinggi dan diperlukan upaya yang sangat keras menurunkan AKB untuk mencapai target. Menurunkan AKB berpengaruh terhadap terjadinya peningkatan Umur harapan Hidup (UHH) suatu Negara.

C. Angka Kesakitan (Morbiditas)

Angka kesakitan pada penduduk berasal dari community based data yang diperoleh melalui pengamatan terutama yang diperoleh dari fasilitas pelayanan kesehatan melalui pencatatan dan pelaporan rutin dan insidentil.

Provinsi Kalimantan Utara juga dihadapkan juga pada masalah beban ganda. Di satu sisi kasus penyakit infeksi masih tinggi, namun disisi lain penyakit degeneratif juga meningkat. Selain itu perilaku masyarakat yang tidak sehat masih menjadi faktor utama disamping lingkungan dan pelayanan kesehatan.

Berikut ini akan uraikan kondisi program pemberantasan dan pengendalian penyakit di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016.

C.1. Penyakit Menular Langsung

C.1.1 Tuberkulosis (TB)

Pada tahun 2016, jumlah seluruh pasien TB (semua tipe) mencapai 2.514 orang, dan sebanyak 520 orang diantaranya merupakan kasus baru BTA+, maka pada tahun 2016 ini terjadi peningkatan penemuan kasus.

Dari seluruh suspek TB yang diperiksa pada tahun 2016 sebanyak 3.511 orang, sebanyak 2.249 orang adalah pasien TB BTA positif yang ditemukan. Dengan kata lain bahwa proporsi pasien TB BTA positif diantara suspek sebanyak 64.06%. *Case Notification Rate* (CNR) pada tahun 2016 adalah 541.91. Angka CNR ini yang digunakan untuk menunjukkan kecenderungan (trend) penemuan pasien di wilayah tersebut.

Pasien TB anak (0-14 tahun) yang ditemukan selama tahun 2016 sebanyak 405 orang diantara seluruh pasien TB tercatat. Proporsi pasien TB anak diantara seluruh pasien TB adalah 16% .

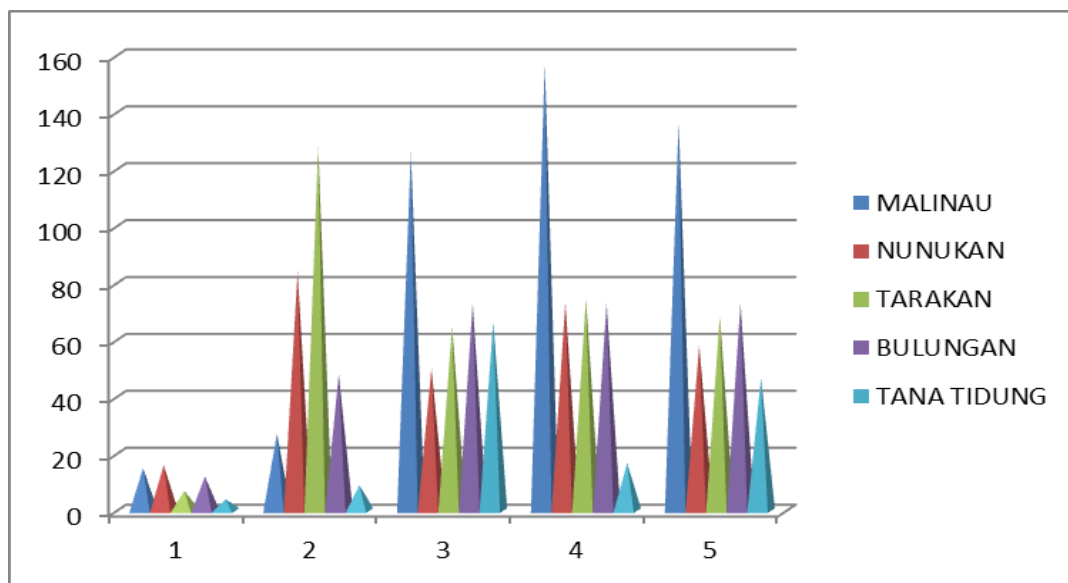
Angka kematian selama pengobatan yang ditimbulkan akibat TB paru pada tahun 2016 cukup tinggi yaitu sebesar 4 per 100.000 penduduk.

Angka kesembuhan (*Cure Rate*) pada tahun 2016 sebesar 55.65%. Angka ini

dibawah angka minimal yang harus dicapai yaitu 85%. Oleh karena itu untuk program penanggulangan TB sangat perlu untuk memperhatikan jumlah pasien dengan hasil pengobatan lengkap, meninggal, gagal, default dan pindah.

Evaluasi pengobatan pasien TB Paru tahun 2016, diperoleh angka keberhasilan pengobatan (Success Rate/SR) sebesar 71.64 %. Data keberhasilan pengobatan di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 9. Trend keberhasilan pengobatan (SR) di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 terlihat pada gambar berikut.

Gambar III.4
Tren Keberhasilan Pengobatan (Success Rate) TB Paru, Kesembuhan dan Pengobatan
Lengkap TB Paru di Provinsi Kalimantan Utara
Tahun 2016



Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kesehatan kabupaten/kota Tahun 2016

Gambar III.4 memperlihatkan bahwa SR pengobatan TB Paru tahun 2016 cenderung menurun dibandingkan tahun sebelumnya walaupun jumlah pasien dengan kesembuhan tahun 2016 meningkat dibandingkan tahun 2013.

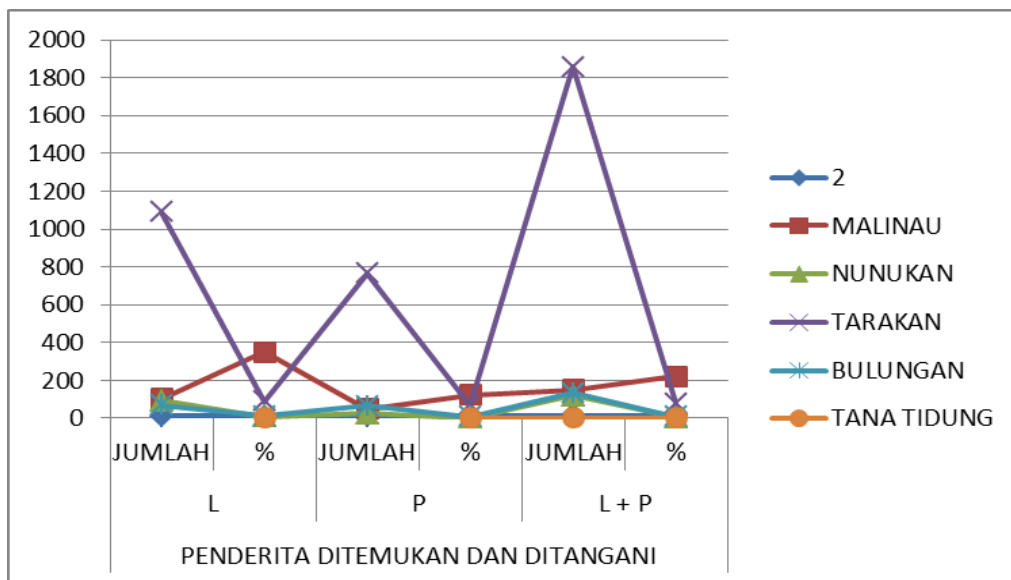
C.1.2 Pneumonia Balita

Bayi dan balita merupakan populasi yang paling rentan terkena Pneumonia. Kondisi tersebut umumnya terjadi pada balita dengan gizi kurang dan kondisi

lingkungan yang tidak sehat. Upaya pemberantasan penyakit Pneumonia difokuskan pada upaya penemuan dini dan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita.

Perkiraan penderita Pneumonia balita pada tahun 2016 sebanyak 6.296 balita. Penderita ditemukan dan ditangani sebanyak 2.258 kasus (35,8%). Hasil lengkap per kabupaten/kota dapat dilihat pada tabel 10. Berikut ditampilkan perkiraan kasus Pneumonia balita dan penderita yang ditemukan dan ditangani di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016

Gambar III.5
Perkiraan Kasus dan Trend Penemuan dan Penanganan Pneumonia di Provinsi Kalimantan Utara Tahun -2016



Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kesehatan kabupaten/kota Tahun 2016

Gambar III.5 menunjukkan bahwa trend penderita (balita) ditemukan dan ditangani tahun 2016 menurun. Penderita yang ditemukan dan ditangani pada tahun 2016 menurun (2.258 balita) begitu pula dengan capaian penderita yang ditemukan dan tangani pada tahun 2016 menurun menjadi 35.8%.

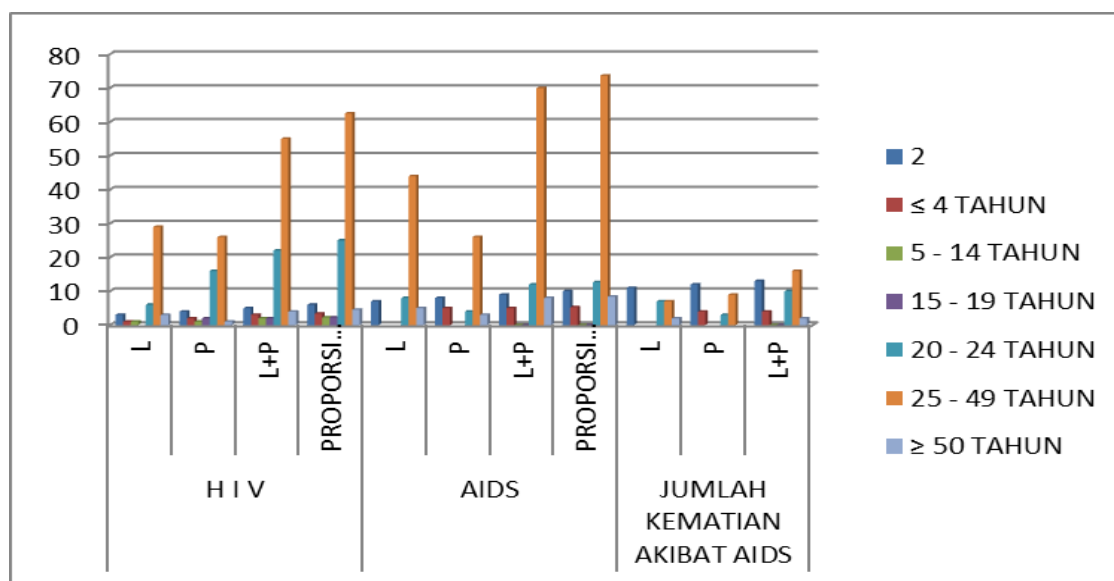
C.1.3 HIV-AIDS dan Infeksi Menular Seksual

HIV-AIDS sebagai salah satu penyakit menular menjadi perhatian serius di Provinsi Kalimantan Utara. Sebagai salah satu daerah tujuan wisata, maka Provinsi Kalimantan Utara berpotensi sebagai tempat terjadinya penularan HIV-AIDS. Demikian juga sebagai salah satu daerah pengirim tenaga kerja ke luar negeri, kemungkinan terjadinya penularan HIV- AIDS cukup besar. Kasus HIV-AIDS ditemukan di seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Kalimantan Utara. Jumlah kasus baru di setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran tabel 11.

Laporan VCT rumah sakit/puskesmas dan laporan rutin AIDS kabupaten/kota menunjukkan bahwa pada tahun 2016 ditemukan 88 kasus HIV dan 95 kasus AIDS. Jumlah kematian karena AIDS di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 32 kasus.

Hal ini perlu mendapatkan perhatian yang serius mengingat kasus HIV-AIDS di masyarakat merupakan fenomena gunung es, karena kasus yang dilaporkan hanya kasus yang ditemukan oleh petugas kesehatan saja. Perkembangan penemuan kasus baru HIV- AIDS terlihat pada gambar berikut.

Gambar III.6
Penemuan Kasus Baru HIV-AIDS dan Kematian AIDS di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016



Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kesehatan kabupaten/kota Tahun 2016

Gambar III.6 memperlihatkan bahwa kasus baru HIV positif tahun 2016 terjadi peningkatan kasus yang sangat tinggi.

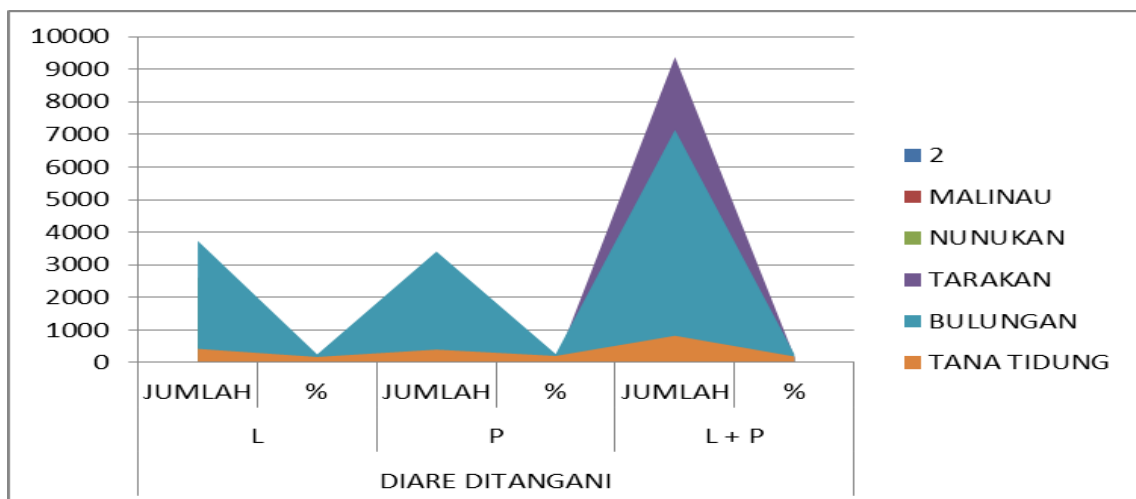
Kegiatan pengendalian HIV-AIDS dilakukan juga melalui pengamatan terhadap hasil skrining/penapisan darah saat donor darah. Pada tahun 2016 dari 6.926 pendonor yang sampel darahnya diperiksa dan ditemukan 3 sampel darah yang positif HIV.

Penyakit lain yang menjadi perhatian di provinsi Kalimantan Utara sebagai daerah wisata adalah penyakit infeksi menular seksual (IMS) lainnya. Pada tahun 2016 jumlah kasus IMS (syphilis) sebanyak 17 orang. Penyebaran kasus IMS di kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 11. Kasus yang dilaporkan adalah jumlah penderita yang berobat ke sarana puskesmas dan jaringannya, sehingga jumlah penderita sebenarnya di populasi belum terdeteksi.

C.1.4 Diare

Penyakit diare merupakan salah satu penyakit berbasis lingkungan dan masih sebagai masalah besar di Provinsi Kalimantan Utara dikarenakan masih buruknya kondisi sanitasi dasar, lingkungan fisik maupun rendahnya perilaku masyarakat untuk hidup bersih dan sehat. Penyakit diare sebagai penyakit berbahaya karena dapat menyebabkan kematian dan menimbulkan kejadian luar biasa (KLB).

Gambar III.7
Cakupan Penderita Diare ditangani di Provinsi Kalimantan Utara
Tahun 2016



Gambar III.7 memperlihatkan bahwa cakupan penanganan diare di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 meningkat sangat tinggi. Hal ini disebabkan karena angka kesakitan diare yang ditetapkan tahun 2016 turun menjadi 214 per 1.000 penduduk sehingga cakupan penanganan diare menjadi sangat tinggi dan melebihi 100%. Cakupan penanganan diare di kabupaten/ kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 terlihat pada lampiran tabel 13.

C.1.5 Kusta

WHO menetapkan Indonesia berada di urutan ketiga dunia setelah India dan Brazil dengan penderita kusta terbanyak.

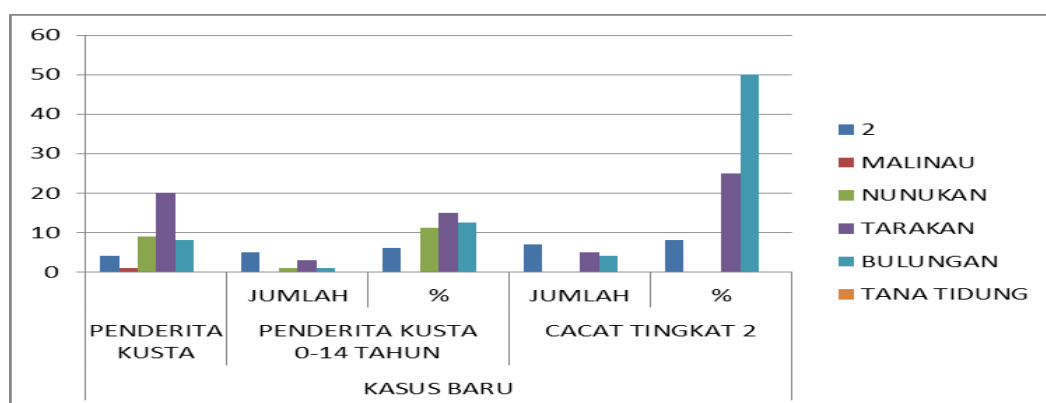
Hal ini sangat memprihatinkan. Di era globalisasi, dimana kesehatan semakin membaik dan teknologi makin maju, namun ternyata penyakit kusta belum dapat diatasi.

Kusta adalah penyakit yang tidak membahayakan dan tidak mematikan, namun kusta ini menimbulkan kecacatan jika tidak diketahui sejak dini. Apabila sejak awal sudah terdeteksi terdapat bakteri penyebab kusta, penyakit ini tidak akan menimbulkan kecacatan. Penyakit kusta adalah penyakit menular yang sulit menular karena tiap individu memiliki kekebalan normal terhadap bakteri tersebut.

Jumlah penderita kusta di Provinsi Kalimantan Utara masih cukup tinggi walaupun pada tahun 2016 dilaporkan terdapat penderita kusta sebanyak 41 kasus ((tipe Pausi Basiler sebanyak 7 kasus, tipe Multi Basiler sebanyak 34 kasus), dengan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) sebesar 8.17 per 100.000 penduduk.

Data lengkap di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 14. Penemuan kasus baru kusta di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 terlihat pada gambar berikut.

Gambar III.8
Penemuan Kasus Baru Kusta di Provinsi Kalimantan Utara
Tahun 2016



Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kesehatan kabupaten/kota Tahun 2016

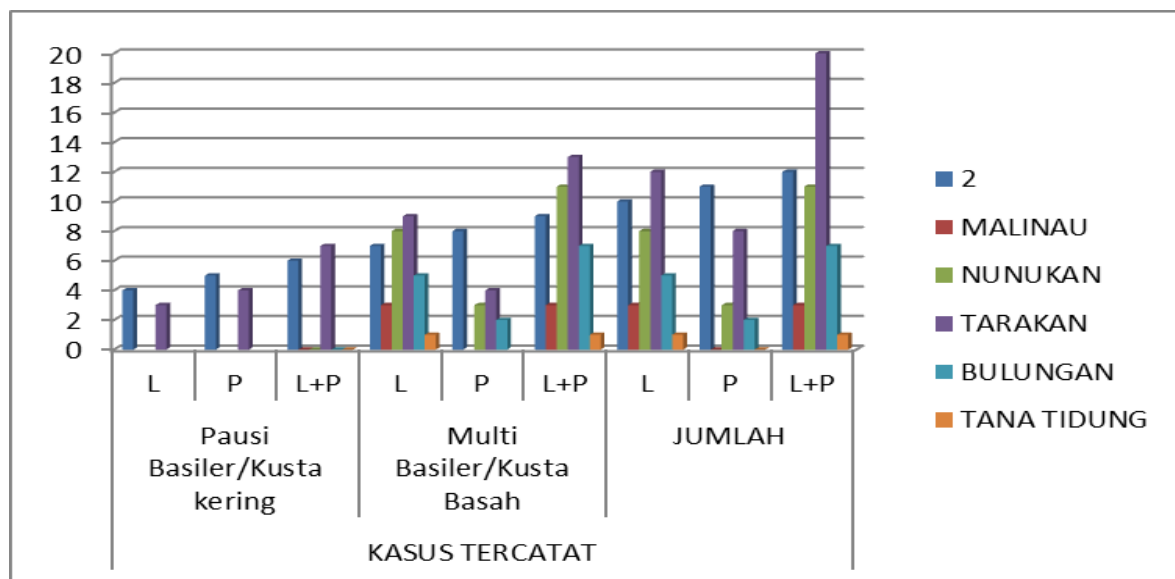
Gambar III.8 memperlihatkan bahwa pada tahun 2016 terjadi penurunan kasus kusta. Penurunan kasus kusta terjadi pada kusta tipe PB dan kusta tipe MB

Tingkat penularan penyakit kusta di masyarakat digunakan indikator proporsi anak (0-14 tahun) di antara penderita baru. Pada tahun 2016 penderita kusta usia 0-14 tahun sebanyak 13,16% diantara penderita baru.

Keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru dapat diukur dari tinggi rendahnya proporsi cacat tingkat 2. Jumlah kecacatan tingkat 2 di antara penderita baru tahun 2016 sebanyak 9 orang (23.6 %) atau Angka kecatatan tingkat 2 sebanyak 1 per 100.000 penduduk.

Prevalensi rate penyakit kusta di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 sebesar 0,7 Per 10.000 penduduk, Data prevalensi rate di setiap kabupaten/kota dapat dilihat di lampiran tabel 16. Trend prevalensi rate kusta di Provinsi Kalimantan Utara TB tahun 2016 terlihat pada gambar berikut.

Gambar III.9
Prevalensi Rate Kusta di Provinsi Kalimantan Utara
Tahun 2016



Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kesehatan kabupaten/kota Tahun 2016

Gambar III.9 memperlihatkan Prevalensi Rate (PR) Kusta di Provinsi Kalimantan Utara masih cukup tinggi. Walaupun demikian, cakupannya masih cukup baik yaitu masih di bawah batas toleransi (1 per 10.000 penduduk).

Indikator lainnya terkait pengendalian dan penanggulangan penyakit kusta adalah angka penderita kusta tipe PB dan MB selesai berobat (*Release From Treatment/RFT*).

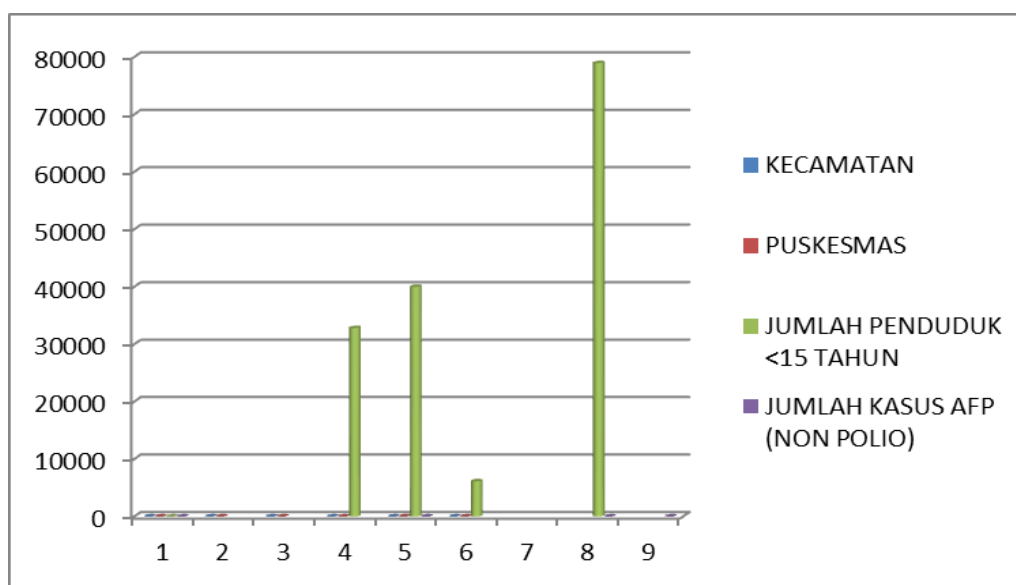
C.2. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

C.2.1 AFP Non Polio

Acute Flaccid Paralysis (AFP) adalah semua anak yg berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yg sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak) dan bukan disebabkan oleh ruda paksa.

Pada tahun 2016 di Provinsi Kalimantan Utara ditemukan 1 kasus AFP non Polio dari Kabupaten Bulungan. Data terinci di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran table 18.

Gambar III.10
Trend Kasus dan Rate AFP Non Polio di Provinsi Kalimantan Utara
Tahun 2016



Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kesehatan kabupaten/kota Tahun 2015

Gambar III.10 memperlihatkan bahwa kasus AFP non Polio di tahun 2016 sebanyak 1 kasus.

C.2.2 Tetanus Neonatorum (TN)

Tetanus neonatorum (TN) merupakan penyakit tetanus yang terjadi pada bayi berusia di bawah 28 hari. Penyakit ini merupakan penyakit yang berbahaya dan memiliki tingkat morbiditas yang tinggi. Untuk mencegah tetanus neonatorum diberikan imunisasi TT pada semua wanita subur atau wanita hamil trimester III, selain memberikan penyuluhan, bimbingan dan pendampingan pada dukun beranak dalam perawatan tali pusat.

Pada tahun 2016 tidak terdapat kasus Tetanus Neonatorum yang terjadi di Provinsi Kalimantan Utara. Tidak ada kasus kematian akibat Tetanus Neonatorum yang terjadi pada tahun 2016

C.2.3 Campak

Campak atau nama lainnya Measles atau Rubeola merupakan penyakit akut yang sangat menular dan dapat mendatangkan komplikasi serius. Umumnya menyerang anak-anak, anak remaja atau dewasa muda yang tidak terlindungi dengan imunisasi. Pencegahan campak dilakukan dengan pemberian imunisasi aktif pada bayi berumur 9 bulan atau lebih. Pada tahun 2016 ditemukan sebanyak 236 kasus dan tidak ada kasus kematian akibat campak, Penyebaran kasus campak di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran tabel 20.

C.2.4 Polio

Penyakit polio atau poliomyelitis adalah penyakit paralisis atau kelumpuhan yang disebabkan oleh virus. Virus polio sangat menular dan tak bisa disembuhkan. Penyakit polio lebih banyak menyerang anak-anak, namun bukan berarti orang dewasa bisa bebas dari penyakit polio. Pencegahan penyakit polio dapat dilakukan dengan pemberian imunisasi polio pada saat bayi atau anak-anak. Pada tahun 2016 tidak terdapat kasus polio di provinsi Kalimantan utara.

C.2.5 Hepatitis B

Hepatitis B bisa diberantas dan bukan merupakan persoalan kesehatan masyarakat lagi. Prioritas program vaksinasi hepatitis B adalah bayi serta anak-anak, karena jika bayi terkena infeksi misalnya sewaktu persalinan karena ibunya menderita hepatitis B maka lebih dari 90% akan menjadi hepatitis kronik. Apabila yang terkena anak-anak yang lebih besar maka keadaan kronisitas menurun hanya menjadi 20-30% saja. Sedangkan jika orang dewasa yang terkena maka keadaan kronik hanya terjadi pada 4-50% saja. Pada tahun 2015 tidak terdapat kasus Hepatitis B di Provinsi Kalimantan Utara

C.3 Penyakit Menular Bersumber Binatang (PB2)

C.3.1 Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit DBD sebagai salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Provinsi Kalimantan Utara karena penyebarannya yang cepat, berpotensi kematian dan semua kabupaten/kota sudah pernah terjangkit DBD.

Pada tahun 2016 jumlah kasus DBD masih sangat tinggi yaitu 1667 kasus. Kasus terbanyak dilaporkan terjadi di Kabupaten Malinau dan Kota Tarakan. Data terinci mengenai kasus DBD yang dilaporkan di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 21).

C.2.2 Malaria

Penderita positif malaria yang ditemukan dari hasil pemeriksaan sediaan darah di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 sebanyak 4031 kasus dengan kasus terbanyak terjadi di Kabupaten Bulungan. Jumlah kasus di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 22).

C.4 Penyakit Tidak Menular (PTM)

Indonesia dalam beberapa dasawarsa terakhir menghadapi masalah *triple burden diseases*. Di satu sisi, penyakit menular masih menjadi masalah ditandai dengan masih sering terjadi KLB beberapa penyakit menular/penyakit infeksi yang harus ditangani, munculnya kembali beberapa penyakit menular lama (*re-emerging diseases*), serta munculnya penyakit-penyakit menular baru (*new-emerging diseases*) seperti HIV/AIDS, Avian Influenza, Flu Babi dan MERS. Di sisi lain, PTM menunjukkan adanya kecenderungan yang semakin meningkat dari waktu ke waktu.

Proporsi angka kematian akibat penyakit tidak menular meningkat. Penyebab kematian tertinggi adalah stroke disusul hipertensi, diabetes, kanker, dan penyakit paru obstruktif kronis. Kematian akibat PTM terjadi di perkotaan dan pedesaan. Angka kematian pada kelompok usia 45-54 tahun di daerah perkotaan, penyebab utama kematian adalah akibat stroke, diabetes mellitus, penyakit jantung iskemik, hipertensi dan penyakit jantung lain, kecelakaan lalu lintas, kanker (payudara, leher rahim, dan rahim), dan penyakit saluran nafas bawah kronik. Sedangkan di pedesaan penyebab utama kematian akibat stroke, TB, hipertensi, penyakit jantung iskemik, diabetes mellitus, kanker, dan penyakit saluran pernafasan bawah kronik.

Melihat perkembangan peningkatan kasus PTM maka perlu dilakukan deteksi dini faktor resiko PTM di semua tingkatan pelayanan kesehatan, penanggulangan faktor resiko PTM dan pencegahan dan penanggulangan faktor resiko PTM berbasis masyarakat.

Salah satu deteksi dini faktor resiko PTM adalah dengan melakukan pengukuran tekanan darah di puskesmas. Namun pada tahun 2016 belum semua kabupaten melaporkan hasil pencatatan pengukuran tekanan darah, sehingga data yang tercatat belum mewakili seluruh kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara. Penduduk usia ≥ 18 tahun pada tahun 2016 yang tercatat sebanyak 231.964. Penduduk yang telah dilakukan pengukuran tekanan darahnya sebanyak 154.557 atau hanya sekitar 66,63%. Hasil pengukuran tekanan darah di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 24).

Deteksi dini kanker leher rahim dengan skrining Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) juga dilakukan oleh petugas Puskesmas yang telah dilatih, kecuali di Kabupaten Lombok Utara tidak tercatat datanya. Cakupan pada tahun 2016 dapat dilihat pada lampiran (tabel 26)

Deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara (Clinical Breast Examination/CBE) yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di puskesmas yang terlatih pada tahun 2016 sudah dilakukan oleh semua puskesmas kecuali Kabupaten Lombok Utara data tidak tercatat. Cakupan pada tahun 2016 dapat dilihat pada lampiran (tabel 26).

C.5 Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kejadian luar biasa (KLB) terjadi di Provinsi Kalimantan Utara di tahun 2016 yaitu kejadian karacunan pangan/makanan (4 kejadian), DBD (3 kejadian), Campak (2 kejadian).

KLB terjadi di 4 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara yaitu Kabupaten Bulungan, Malinau, Kabupaten Nunukan, dan Kota Tarakan. Rincian jenis KLB dapat dilihat pada lampiran (tabel 27).

C.6 Status Gizi Masyarakat

Status gizi masyarakat biasanya digambarkan oleh masalah gizi yang dialami oleh golongan penduduk yang rawan gizi terutama balita. Status gizi balita juga dapat menjadi salah satu indikator untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat, disamping juga menunjukkan kualitas fisik penduduk.

Status gizi sebagai hasil interaksi asupan makanan dan kebutuhan tubuh. Jika keseimbangan ini terganggu, maka ada gangguan pada pertumbuhan tubuh. Gangguan ini tercermin dengan mudah dari perubahan pada berat badan (BB) atau tinggi badan (TB).

Prevalensi gizi kurang di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 juga mengalami peningkatan. Balita gizi kurang terbanyak adalah di Kabupaten Bulungan.

Berdasarkan klasifikasi WHO tentang masalah gizi sebagai masalah kesehatan masyarakat, sebagian besar wilayah di Kalimantan Utara di tahun 2016 berada pada kondisi kurang dan buruk. Kerawanan gizi yang ditunjukkan oleh 3 parameter (*underweight*, *stunting* dan *wasting*) menggambarkan bahwa persoalan gizi di Kalimantan Utara bersifat kronis dan akut.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Tujuan pembangunan kesehatan di Provinsi Kalimantan utara adalah untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut dilaksanakan melalui program pembangunan kesehatan yang diupayakan dalam pokok-pokok program.

A. Pelayanan Kesehatan Dasar

A.1 Pelayanan Kesehatan Ibu

Upaya-upaya pelayanan kesehatan ibu dan anak bertujuan untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil dan janin dalam kandungan hingga kelahiran, masa nifas dan masa pertumbuhan bayi dan anaknya antara lain melalui peningkatan pelayanan antenatal sesuai standar bagi seluruh ibu hamil di semua fasilitas kesehatan dan peningkatan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan kompeten yang diarahkan ke fasilitas kesehatan.

A.1.1 Pelayanan Sebelum Melahirkan (Ante Natal Care/ANC)

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan professional. Pelayanan antenatal ibu hamil dilaksanakan sesuai standar pelayanan kebidanan. Untuk melihat akses dan kualitas pelayanan kesehatan kepada ibu hamil dapat digambarkan melalui cakupan K1 dan K4.

Cakupan pelayanan K1 dan K4 ibu hamil menurut kabupaten/kota pada tahun 2016 dapat dilihat pada lampiran (tabel 29). Cakupan K1 di semua kabupaten/kota telah mencapai target. Cakupan K4 di Provinsi Kalimantan Utara telah mencapai target di semua kabupaten/kota.

Ibu hamil mendapatkan pelayanan imunisasi Tetanus Toxoid (TT) pada kunjungan K1 sampai K4.

Salah satu kesakitan pada ibu hamil adalah anemia yang dapat menyebabkan kematian ibu karena perdarahan pada saat persalinan. Anemia karena defisiensi zat besi sebagai penyebab utama anemia pada ibu hamil dibandingkan defisiensi zat gizi lain. Oleh karena itu anemia gizi pada masa kehamilan sering diidentikkan dengan anemia gizi besi. Ibu hamil saat ANC diberikan tablet Fe 90 tablet untuk pencegahan dan pengobatan anemia gizi besi.

ANC juga mendeteksi resiko terjadinya komplikasi kehamilan diantaranya abortus, hiperemesis gravidarum, perdarahan per vaginam, hipertensi dalam kehamilan, kehamilan lewat waktu dan ketuban pecah dini.

Ibu hamil resti atau dengan komplikasi yang ditangani di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 sebanyak 1828 orang atau 63% dari perkiraan bumil dengan komplikasi kebidanan. Cakupan ini sudah mencapai target SPM tahun 2015 (target 80 persen). Cakupan Ibu hamil resti atau dengan komplikasi yang ditangani dibawa dari 100%. Data cakupan ibu hamil resiko tinggi/komplikasi yang ditangani di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 33).

A.1.2 Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (Linakes)

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan tahun 2016 sebesar 89.9% berarti sekitar 10,1 persen persalinan ditolong oleh tenaga non kesehatan (seperti: dukun beranak). Data terinci di setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran (tabel 29).

Komplikasi dan kematian ibu serta bayi baru lahir sebagian besar terjadi di masa persalinan. Disebabkan karena pertolongan persalinan yang tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang professional (memiliki kompetensi kebidanan).

Pada tahun 2016, jika cakupan pelayanan K4 dibandingkan dengan cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, maka cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan lebih tinggi daripada cakupan pelayanan K4 ibu hamil sebanyak 81.9% atau sekitar 11.870 ibu hamil yang sudah mendapatkan pelayanan K4 tidak ditolong oleh tenaga kesehatan pada saat bersalin.

A.1.3 Pelayanan Nifas

Peningkatan kesehatan ibu pasca persalinan antara lain melalui peningkatan pelayanan kesehatan bagi ibu nifas yang diberikan minimal tiga kali mulai enam jam sampai 42 hari pasca bersalin oleh tenaga kesehatan untuk mendeteksi dini komplikasi yang mungkin terjadi pada ibu nifas dan pemberian kapsul vitamin A 200.000 IU.

A.2 Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

Dalam upaya percepatan penurunan kematian ibu dan kematian bayi perlu pemecahan masalah sejak dari hulu, salah satunya melalui program Keluarga Berencana (KB).

Pasangan Usia Subur (PUS) Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 sebanyak 109.503 pasangan. Peserta KB baru pada tahun 2016 sebanyak 15.825 orang. Peserta KB aktif pada tahun 2016 sebanyak 75.825 orang. Peserta KB baru pada tahun 2016 menggunakan kontrasepsi MKJP (IUD, MOP, MOW dan implant) sebanyak 8,3% dan non MKJP (suntik, pil, kondom) sebanyak 91,7%.

masyarakat dan akses untuk memperoleh layanan KB suntik relatif lebih mudah. Cakupan pengguna KB suntik tahun 2016 lebih banyak.

Pada tahun 2016 tingkat partisipasi pria sebagai peserta KB aktif masih rendah, hal ini dapat dilihat dari penggunaan kontrasepsi kondom yang hanya 6,2 % dan MOP tidak ada.

A.3 Pelayanan Kesehatan Anak

A.3.1 Pelayanan Kesehatan Neonatus

Bayi baru lahir atau neonatus adalah bayi yang berumur 0-28 hari. Kehidupan pada masa neonatus ini sangat rawan oleh karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi di luar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya. Hal ini dapat dilihat dari tingginya angka kesakitan dan angka kematian neonatus.

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus minimal 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah.

Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatus: (1) Kunjungan Neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6–48 jam setelah lahir; (2) Kunjungan Neonatal ke-2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 sampai dengan hari ke 7 setelah lahir; (3) Kunjungan Neonatal ke-3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 sampai dengan hari ke 28 setelah lahir.

Kunjungan neonatal bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan/masalah kesehatan pada neonatus. Cakupan kunjungan neonatus (KN1) pada tahun 2016 sebesar 89,1% . Kunjungan neonatus lengkap (KN3) pada tahun 2016 82,6% Cakupan KN dirinci menurut kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 38).

Banyak masalah pada bayi baru lahir yang berhubungan dengan gangguan atau kegagalan penyesuaian biokimia dan faali yang disebabkan oleh prematuritas, kelainan anatomik, dan lingkungan yang kurang baik dalam kandungan, pada persalinan maupun sesudah lahir. Yang termasuk neonatus resiko tinggi antara lain yaitu BBLR, asfiksia neonatorum, ikterus, perdarahan tali pusat, kejang, hypotermi, hypertermi dan tetatus neonatorum. Risiko terbesar kematian neonatus terjadi pada 24 jam pertama kehidupan, minggu pertama dan bulan pertama kehidupannya.

Pada tahun 2016 capaian neonatal resiko tinggi atau dengan komplikasi yang ditangani di Provinsi Kalimantan Utara hanya mencapai 62,3 %, hal tersebut dapat diartikan neonatal resiko tinggi/dengan komplikasi belum tertangani ataupun perkiraan kasus neonatal dengan komplikasi yang ditetapkan lebih besar dari kasus neonatal komplikasi yang sesungguhnya terjadi. Capaian neonatal resiko tinggi atau dengan komplikasi di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 33).

Neonatal resti yang ditangani termasuk penanganan bayi lahir dengan berat badan lahir rendah (BBLR), yang merupakan salah satu faktor yang mempunyai kontribusi terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Pada tahun 2016 dari 7.892 bayi yang ditimbang, sebanyak 528 bayi atau 6,7 % adalah bayi lahir dengan BBLR. Banyaknya kasus bayi lahir dengan BBLR di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 37).

A.3.2 Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelaksanaan pelayanan kesehatan bayi: (1) kunjungan bayi satu kali pada umur 29 hari – 2 bulan; (2) Kunjungan bayi satu kali pada umur 3 – 5 bulan; (3) Kunjungan bayi satu kali pada umur 6 – 8 bulan; (4) Kunjungan bayi satu kali pada umur 9 – 11 bulan.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2016 mencapai 69,2 % dari 8.877 proyeksi bayi artinya masih terdapat 3.955 bayi yang belum mendapatkan pelayanan kesehatan.

Pelayanan kesehatan kepada bayi meliputi : Pemberian imunisasi dasar lengkap (BCG, Polio 1,2,3,4, DPT/HB 1,2,3, Campak) sebelum bayi berusia 1 tahun, Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi (SDIDTK), Pemberian vitamin A 100.000 IU (6-11 bulan), konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, tanda-tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA serta penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

Kementerian Kesehatan menetapkan imunisasi sebagai upaya nyata pemerintah untuk mencapai Millennium Development Goals (MDGs), khususnya untuk menurunkan angka kematian anak. Imunisasi dasar sangat penting diberikan sewaktu bayi (usia 0 – 11 bulan) untuk memberikan kekebalan dari penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

Tanpa imunisasi anak-anak mudah terserang berbagai penyakit, kecacatan dan kematian. Indikator keberhasilan pelaksanaan imunisasi diukur dengan pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) desa/ kelurahan, yaitu minimal 80% bayi di desa/ kelurahan telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Kabupaten/Kota yang belum mencapai UCI 90% adalah Kabupaten Malinau, Nunukan dan Kota Tarakan. Hal ini disebabkan antara lain karena kurang perhatian dan dukungan dari pemerintah daerah terhadap program imunisasi, kurangnya dana operasional untuk imunisasi baik rutin maupun tambahan, dan tidak tersedianya fasilitas dan infrastruktur yang adequate. Selain itu juga kurangnya koordinasi lintas sektor termasuk pelayanan kesehatan swasta, kurang sumber daya yang memadai serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang program dan manfaat imunisasi.

Cakupan imunisasi di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 42 dan 43). Kampanye peningkatan ASI eksklusif kepada masyarakat terutama kepada ibu mulai sejak hamil sampai melahirkan. Konseling ASI eksklusif dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada bayi. Bayi umur 6-11 bulan mendapatkan kapsul vitamin A 100.000 IU. Pemberian kapsul vitamin A pada usia ini dikaitkan dengan kelangsungan hidup anak, kesehatan dan pertumbuhan anak serta menunjang penurunan angka kesakitan dan angka kematian anak.

A.1.5 Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan anak balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan sesuai standar antara lain pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun yang tercatat dalam buku KIA dan pemberian Vitamin A dosis tinggi (200.000 UI).

Pemantauan pertumbuhan adalah pengukuran berat badan anak balita setiap bulan yang tercatat pada Buku KIA/KMS. Pemantauan pertumbuhan dilakukan pada kelompok baduta (bawah dua tahun/anak 0-23 bulan) dan balita.

Hasil pemantauan pertumbuhan pada kelompok baduta di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016, yang ditimbang sebanyak 64% dari baduta yang dilaporkan dan sebanyak 26,9 % berada di bawah garis merah (BGM). Data cakupan penimbangan baduta di setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran (tabel 45).

Hasil pemantauan pertumbuhan pada kelompok balita di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016, yang ditimbang hanya sebanyak 48,3 % dari balita yang dilaporkan dan sebanyak 30.1 % berada di bawah garis merah (BGM). Data cakupan penimbangan balita di setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran (tabel 47).

A.3 Perbaikan Gizi

Program Perbaikan Gizi Masyarakat Tahun 2016 di Provinsi Kalimantan utara diarahkan untuk mendukung percepatan pencapaian target RPJMD yaitu penurunan prevalensi gizi buruk, melalui kegiatan pendidikan gizi masyarakat, penanggulangan kurang gizi baik gizi makro maupun gizi mikro, surveilans gizi dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat.

Jika diprediksikan berdasarkan hasil PSG tahun 2016, prevalensi gizi buruk sebanyak 99.5% dari jumlah balita yang dilaporkan di Provinsi NTB (sekitar 204 ribu), maka penemuan kasus gizi buruk yang dilaporkan masih sangat rendah, berarti masih banyak kasus gizi buruk yang tidak ditemukan atau terpantau oleh petugas kesehatan.

A.3 Upaya Kesehatan Sekolah (UKS)

Salah satu upaya yang strategis untuk meningkatkan kualitas manusia di Provinsi Kalimantan Utara adalah upaya pendidikan dan kesehatan, dan upaya ini paling tepat dilakukan melalui institusi pendidikan. Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar harus menjadi "*Health Promoting School*" artinya "sekolah yang dapat meningkatkan derajat kesehatan warga sekolahnya". Kesemuanya akan tercapai bila sekolah dan lingkungannya dibina dan dikembangkan antara lain melalui Upaya Kesehatan Sekolah (UKS). UKS dilakukan lewat Trias program UKS meliputi aspek pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan sekolah lingkungan sehat.

Aspek pelayanan kesehatan pada UKS adalah pemeriksaan kesehatan umum dan kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan setingkat dan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid kelas 1 SD/MI.Kabupaten/Kota yang sudah 100% memberikan pelayanan/penjangkaran kesehatan pada Siswa kelas 1 SD/setingkat adalah Kabupaten Nunukan, Bulungan, Tana Tidung, dan Kota Tarakan dan yang cakupannya terendah adalah Kabupaten Malinau. Rata-rata cakupan penjangkaran kesehatan siswa kelas 1 SD/setingkat di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 mengalami peningkatan .

Pelayanan kesehatan untuk anak sekolah juga termasuk pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Pendidikan kesehatan gigi perlu ditanamkan sejak dini, termasuk saat anak mengenyam pendidikan dasar. Anak usia sekolah memiliki kontribusi yang cukup tinggi pada kunjungan di poli gigi dengan kasus kerusakan gigi yang mengakibatkan gigi tersebut harus dicabut. Pendidikan kesehatan gigi dan mulut bertujuan memutuskan mata rantai kasus kerusakan gigi dan menurunkan angka kesakitan gigi.

Walaupun kegiatan pelayanan kesehatan gigi di sekolah dalam program UKGS telah berjalan cukup lama namun dampak program UKGS terhadap status kesehatan gigi murid sekolah dasar belum memuaskan. Selain pemeriksaan gigi siswa (kuratif) , program UKGS juga yang berorientasi pada kegiatan preventif dan promotif yang bersifat masal dan individual seperti demonstrasi sikat gigi bersama Data terinci di setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran (tabel 51).

A.4 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat seutuhnya termasuk didalamnya adalah pelayanan kesehatan gigi dan mulut pada fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat.

Kunjungan pasien gigi dari tahun ke tahun juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pencabutan gigi masih menjadi kasus yang paling sering dilakukan di Puskesmas. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif, tindakan tersebut dilakukan karena sudah tidak ada alternatif lainnya, hal ini disebabkan karena perawatan gigi sejak dini tidak dilakukan dengan baik. Rasio tumpatan dan pencabutan gigi sebesar 0,4 di tahun 2016. Hampir seluruh Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Utara pencabutan gigi tetap lebih banyak dibandingkan tumpatan gigi tetap (rasio rendah), hanya Kota Mataram yang tumpatan gigi tetap lebih besar daripada pencabutan gigi. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar masyarakat masih kurang memperhatikan kesehatan gigi dan mulut dan masih rendahnya promosi kesehatan gigi dan mulut. Rasio tumpatan gigi dan pencabutan gigi di setiap kabupaten/kota dapat dilihat dalam lampiran (tabel 50).

A.5 Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Meningkatnya usia harapan hidup membuat jumlah penduduk kelompok usia lanjut semakin besar. Namun perbaikan pada pelayanan kesehatan usia lanjut belum menjadi perhatian. Hal ini menggambarkan bahwa kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Utara belum memperhatikan pelayanan kesehatan untuk kelompok usia lanjut yang merupakan kelompok usia beresiko.

A.6 Promosi Kesehatan

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, mau dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan.

Penyuluhan kegiatan merupakan gabungan berbagai kegiatan termasuk di dalamnya kunjungan rumah dan penyebaran informasi.

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

Pembangunan kesehatan merupakan upaya untuk memenuhi salah satu hak dasar rakyat yaitu hak rakyat untuk memperoleh akses atas kebutuhan pelayanan kesehatan. Pembangunan kesehatan juga harus dipandang sebagai suatu investasi dalam kaitannya untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pembangunan ekonomi serta memiliki peran penting dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

B.1 Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Prabayar

Peran serta masyarakat adalah syarat mutlak bagi keberhasilan, kelangsungan dan kemandirian pembangunan di bidang kesehatan yang diwujudkan antara lain sebagai penyelenggara berbagai upaya pelayanan kesehatan dan dalam membiayai pemeliharaan kesehatan. Peran serta dalam pembiayaan pemeliharaan kesehatan terlaksana antara lain dalam bentuk pengeluaran biaya langsung untuk kesehatan, dana sehat, asuransi sosial di bidang kesehatan dan berbagai bentuk pembiayaan kesehatan prabayar. Perkembangan peserta jaminan kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara cukup positif. Kepesertaan jaminan kesehatan tahun 2016 sebanyak 95.70 % dari total penduduk, yang terdiri dari 75.1% peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), 10.32% peserta Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda) dan 0% peserta Asuransi Perusahaan.

B.2 Kunjungan di Sarana Pelayanan Kesehatan

Cakupan rawat jalan selama tahun 2016 sebesar 181.9%. Sama halnya dengan cakupan rawat inap tahun 2016 sebesar 5.4% walaupun cakupan kunjungan tersebut sedikit menurun. Kemungkinan penyebab turunnya cakupan rawat inap adalah rendahnya angka kesakitan masyarakat atau rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh penduduk. Jumlah total kunjungan penduduk ke Puskesmas baik rawat jalan dan rawat inap tahun 2016 sebanyak 501.325 orang (181.9%),

B.3 Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit

Rumah sakit adalah suatu fasilitas pelayanan kesehatan perorangan yang menyediakan rawat inap dan rawat jalan yang memberikan pelayanan kesehatan jangka pendek dan jangka panjang yang terdiri dari observasi, diagnostik, terapeutik dan rehabilitatif untuk orang-orang yang menderita sakit, cedera dan melahirkan.

Indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan fasilitas perawatan, peningkatan mutu dan sarana rumah sakit antara lain sebagai berikut:

B.3.1 Angka Kematian Umum Penderita yang Dirawat di Rumah Sakit

Angka kematian umum penderita yang dirawat di rumah sakit (Gross Death Rate/GDR) pada 4 rumah sakit yang melapor dari 7 rumah sakit yang ada, rata-rata sebesar 9.6 per 1000 pasien keluar, sedangkan angka yang dapat ditolerir maksimum 45 per 1000 pasien keluar. Namun secara keseluruhan angka GDR di Kalimantan Utara masih *under reported* karena belum semua rumah sakit yang ada melaporkan capaian kinerjanya. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 55).

B.3.2 Angka Kematian Penderita yang Dirawat ≥ 48 jam

Pada tahun 2016 rata-rata angka kematian penderita yang dirawat ≥ 48 jam (Net Death Rate/NDR) dari 3 rumah sakit yang melaporkan di Provinsi Kalimantan Utara sebesar 286 per 1000 pasien yang keluar. Namun angka tersebut juga masih *under reported* karena belum semua rumah sakit yang ada di Provinsi Kalimantan Utara melaporkan capaian kinerjanya. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (table 55).

B.3.3 Pemakaian Tempat Tidur

Rata-rata pemakaian tempat tidur (*Bed Occupancy Rate/BOR*) pada tahun 2016 masih belum mencapai angka ideal yaitu 26,6 % (BOR Ideal= 60%-80%). Angka tersebut tidak dapat menggambarkan keadaan keseluruhan karena masih ada rumah sakit yang belum melaporkan capaian BOR. Di 4 rumah sakit yang melapor dari 7 rumah sakit yang ada, sebanyak 1 rumah sakit mempunyai tingkat pemanfaatan cukup ideal yaitu RSUD Kabupaten Malinau, sedangkan di RSB Langap, RSUD Nunukan dan RS dr.H Soemarno Sosroatmodjo tingkat pemanfaatannya masih kurang (<60%). selengkapnya dapat dilihat pada lampiran (tabel 56).

B.3.4 Lama Rawat Pasien

Rata-rata lama rawat seorang pasien (*Length of Stay/LOS*) di 7 rumah sakit yang melapor pada tahun 2016 adalah 3 hari . Angka tersebut berada di bawah nilai LOS ideal yaitu antara 6-9 hari. Angka LOS di setiap rumah sakit dapat dilihat pada lampiran (tabel 56).

B.3.5 Tempat Tidur Tidak Ditempati

Angka Tempat Tidur Tidak ditempati (*Turn of Interval/TOI*) menunjukkan efisiensi penggunaan tempat tidur, dimana angka ideal untuk TOI adalah 1-3 hari. Pada tahun 2016 rata-rata TOI di 7 rumah sakit yang melapor adalah 4 hari. Kondisi Angka TOI di setiap rumah sakit dapat dilihat pada lampiran (tabel 56).

C. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah perilaku yang berkaitan dengan upaya atau kegiatan seseorang yang mempertahankan dan meningkatkan kesehatannya. Dengan demikian masyarakat dapat mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri terutama dalam tatanan masing-masing, dan masyarakat/dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dengan menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya.

Rumah tangga merupakan unit terkecil dalam lingkungan, sehingga perilaku hidup yang bersih dan sehat selayaknya harus diterapkan dan ditanamkan kepada seluruh anggota keluarga. Pada akhirnya keluarga yang sehat akan membentuk masyarakat yang sehat pula.

PHBS di rumah tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. PHBS di Rumah Tangga dilakukan untuk mencapai Rumah Tangga Sehat. Rumah tangga sehat berarti mampu menjaga, meningkatkan, dan melindungi kesehatan setiap anggota rumah tangga dari gangguan ancaman penyakit dan lingkungan yang kurang kondusif untuk hidup sehat.

Hasil pemantauan rumah tangga pada tahun 2016 sebanyak 44.321 rumah dipantau (33,3% dari total rumah tangga yang ada).

Hasil pemantauan rumah tangga yang termasuk Rumah Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat pada tahun 2016 sebanyak 21.034 rumah tangga atau 47,5%. Cakupan Rumah Tangga Ber-Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran (tabel 57).

D. Pembinaan Kesehatan Lingkungan dan Sanitasi Dasar

Derajat kesehatan sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan disamping faktor perilaku dan pelayanan kesehatan. Upaya penyehatan lingkungan dilakukan untuk mewujudkan mutu lingkungan yang lebih sehat, antara lain melalui pemberdayaan masyarakat dalam penyediaan air bersih dan sanitasi di sarana pemeliharaan

dan pengawasan kualitas lingkungan, pengendalian dampak resiko pencemaran lingkungan dan pengembangan wilayah sehat.

D.1 Rumah Sehat

Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan yaitu memiliki jamban sehat, tempat pembuangan sampah, sarana air bersih, sarana pembuangan air limbah, ventilasi baik, kepadatan hunian rumah sesuai dan lantai rumah tidak dari tanah.

Pada tahun 2015 terdapat 31.490 rumah yang belum memenuhi syarat, untuk selanjutnya rumah yang belum memenuhi syarat tersebut akan dibina pada tahun 2016. Namun pembinaan tidak dapat dilakukan pada semua rumah yang belum memenuhi syarat. Pembinaan dilakukan pada 27.578 rumah saja (87,58%). Hasil pembinaan diperoleh bahwa sebanyak 41,04% atau 11.319 rumah yang dibina memenuhi syarat. Sehingga sampai dengan tahun 2016 terdapat 69.981 rumah sehat atau 56,78% dari seluruh rumah yang ada. Rumah sehat terbanyak berada di Kabupaten Bulungan. Cakupan rumah sehat di setiap kabupaten/kota terlihat pada lampiran (tabel 58).

D.3 Akses terhadap Sumber Air Minum Keluarga

Air minum yang layak yang dapat diakses oleh masyarakat masih sangat minim. Masalah kemiskinan sebagai salah satu penyebab rendahnya kemampuan penduduk mengakses air minum yang layak. Selain itu masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang lingkungan, rendahnya kualitas bangunan septic tank dan masih

buruknya sistem pembuangan limbah juga mempengaruhi ketersediaan sumber air minum. Pada tahun 2016 penduduk di Provinsi Kalimantan Utara yang memiliki akses berkelanjutan terhadap air minum layak sebanyak 37,79%. Air minum diperoleh dengan perpipaan yang memenuhi syarat (PDAM, BPSPAM) sebanyak 39,75% dan sisanya diperoleh melalui jaringan non perpipaan yang memenuhi syarat seperti sumber gali terlindung, sumur gali dengan pompa, sumur bor dengan pompa, terminal air, mata air terlindung dan penampungan air hujan. Cakupan akses air minum di kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 59).

D.4 Kualitas Air Minum

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 907/Menkes/SK/VII tahun 2002, Menteri Kesehatan melakukan pembinaan teknis terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggaraan persyaratan kualitas air minum. Dalam pelaksanaan pengawasan kualitas air minum, Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dapat menentukan parameter kualitas air yang akan diperiksa sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah tangkapan air, instalasi pengolahan air dan jaringan perpipaan.

Pada tahun 2016 hanya 5 kabupaten/kota yang melaporkan pemeriksaan kualitas air minum di penyelenggara air minum. Sampel air minum yang diperiksa hanya 4.858 sampel. Dari sampel air minum tersebut hanya 4.711 sampel atau 96,97% yang memenuhi syarat (fisik, bakteriologi dan kimia). Rincian hasil pemeriksaan kualitas air minum di kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 60).

D.5 Akses terhadap Jamban Sehat

Akses pada sanitasi khususnya pada penggunaan jamban sehat, saat ini memang masih menjadi masalah serius di Provinsi Kalimantan Utara. Masih tingginya angka buang air besar pada sembarang tempat (*open defecation*), menjadi salah satu indikator rendahnya akses ini.

Jenis sarana jamban yang digunakan penduduk di kabupaten/kota se-Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2016 sebesar 32,1% menggunakan jamban dengan jenis komunal, leher angsa 74,5%, plengsengan 49,6% dan cemplung 42,8%. Sebanyak 26,99% tidak menggunakan jamban untuk buang air besar. Penduduk yang mempunyai akses sanitasi layak pada tahun 2016 sebanyak 72,50%, Data penggunaan jamban di kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 61).

D.5 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) bertujuan untuk menyadarkan masyarakat pentingnya berbudaya hidup bersih, mengubah perilaku masyarakat dengan menitikberatkan pemberdayaan masyarakat.

Lima pilar dalam STBM yang menjadi tujuan penerapan program di pedesaan yaitu tidak buang air besar sembarangan, mencuci tangan memakai sabun, mengelola air minum dan makanan di rumah tangga, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman serta pengelolaan sampah.

Capaian desa/kelurahan yang melaksanakan STBM pada tahun 2016 sebanyak 73 desa dari 479 desa/kelurahan yang ada (15,2 %). Cakupan desa Stop BABS (SBS) sebanyak 39 desa/kelurahan atau 8.1 % dan desa/kelurahan STBM sebanyak 10 desa/kelurahan atau 2,1%. Cakupan desa/kelurahan yang melaksanakan STBM setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 62).

D.6 Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat

Tempat-tempat umum (TTU) memiliki potensi sebagai tempat terjadinya penularan penyakit, pencemaran lingkungan ataupun gangguan kesehatan lainnya. Pengawasan atau pemeriksaan sanitasi terhadap TTU dilakukan untuk mewujudkan lingkungan TTU yang bersih guna melindungi kesehatan masyarakat dari kemungkinan penularan penyakit dan gangguan kesehatan lainnya. Sanitasi TTU harus memenuhi persyaratan kesehatan dalam arti melindungi, memelihara, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Tempat atau sarana layanan umum yang wajib menyelenggarakan sanitasi lingkungan antara lain, tempat umum atau sarana umum yang dikelola secara komersial, tempat yang memfasilitasi terjadinya penularan penyakit, atau tempat layanan umum yang intensitas jumlah dan waktu kunjungannya tinggi. TTU semacam itu meliputi sarana pendidikan/sekolah, sarana kesehatan dan hotel.

Hasil inspeksi sanitasi tahun 2016 di kabupaten/kota diperoleh hasil bahwa TTU yang memenuhi syarat di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 90.1%. Berarti sebanyak 9,9% TTU tidak memenuhi syarat. Kondisi ini mengkhawatirkan mengingat di sarana TTU banyak masyarakat berkumpul. Ironisnya lagi, sarana kesehatan yang terdiri dari puskesmas dan rumah sakit, tidak seluruhnya memenuhi syarat kesehatan. Puskesmas dan jaringannya yang memenuhi syarat kesehatan 99,4% dan rumah sakit yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 87,5%. Cakupan TTU yang memenuhi syarat di kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 63).

D.6 Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat

Dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap makanan yang disediakan di luar rumah, maka produk-produk makanan yang disediakan oleh perusahaan atau perorangan yang bergerak dalam usaha penyediaan makanan untuk kepentingan umum, haruslah terjamin kesehatan dan keselamatannya. Hal ini hanya dapat terwujud bila ditunjang dengan keadaan hygiene dan sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang baik dan dipelihara secara bersama oleh pengusaha dan masyarakat.

TPM yang dimaksud meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum (DAM), industri makanan, kantin, warung dan makanan jajanan dan sebagainya.

Sebagai salah satu jenis tempat pelayanan umum yang mengolah dan menyediakan makanan bagi masyarakat banyak, maka TPM memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. Dengan demikian kualitas makanan yang dihasilkan, disajikan dan dijual oleh TPM harus memenuhi syarat-syarat kesehatan.

Hasil inspeksi sanitasi tahun 2016 di kabupaten/kota diperoleh hasil bahwa TPM yang tidak memenuhi syarat sebanyak 64,66% . Cakupan TPM yang tidak memenuhi syarat di kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 64).

E. Pelayanan Kefarmasian

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat.

Pada tahun 2016 dari 144 jenis obat yang dilaporkan, pemakaian terbanyak adalah Paracetamol tablet 500 mg dengan pemakaian rata-rata per bulan 1.984.416 tablet.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Pembangunan kesehatan yang telah dilaksanakan selama ini telah berhasil meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara bermakna walaupun masih dijumpai berbagai masalah dan hambatan. Pembangunan kesehatan masyarakat sangat memerlukan sumber daya kesehatan yang merupakan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan sebagai pendukung penyelenggaraan upaya kesehatan.

A. Sarana Kesehatan

Sarana pelayanan kesehatan terdiri dari RS Umum, Puskesmas dan jaringannya, sarana produksi dan distribusi kefarmasian dan sarana pelayanan lainnya (seperti Balai pengobatan/klinik, Praktek Dokter Bersama, Praktek Dokter Perorangan dan Praktek Pengobatan Tradisional). Rincian sarana pelayanan kesehatan tercantum pada lampiran (tabel 67).

A.1 Rumah Sakit Umum

Rumah Sakit umum yang ada di Provinsi Kalimantan Utara sampai akhir tahun 2016 sebanyak 7 buah. Berdasarkan pemilikan/pengelola terdistribusi sebagai berikut:

Tabel V.1

Jumlah Rumah Sakit Umum berdasarkan Pengelola di Provinsi Kalimantan Utara
Tahun 2016

Kabupaten/Kota	Pemilikan/Pengelola				Jumlah
	Pem.Prov Kaltara	Pem.Kab/Kota	TNI/Polri	Swasta	
Bulungan	0	1	0	0	1
Nunukan	0	1	0	0	1
Malinau	0	2	0	0	2
Tana Tidung	0	0	0	0	0
Tarakan	1	0	1	1	3
Jumlah	1	4	1	1	7

Sumber: Profil Kesehatan Dinas Kesehatan kabupaten/kota Tahun 2015

Tabel di atas memperlihatkan penyebaran RS di Provinsi Kalimantan Utara tidak merata. Unit rumah sakit di Provinsi Kalimantan Utara sudah lebih dari cukup dimana tercatat dari segi kepemilikan sebanyak 5 RS pemerintah dan 2 swasta. Namun kabupaten tana tidung sudah memiliki rumah sakit tapi belum terdaftar di RS Online..

A.2 Puskesmas dan Jaringannya

Menurut Kepmenkes RI No. 128/Menkes/SK/II/2004 puskesmas merupakan Unit Pelayanan Teknis Dinas Kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Dengan kata lain puskesmas mempunyai wewenang dan tanggungjawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya.

Puskesmas di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 berjumlah 49 buah yang terdiri dari 26 buah puskesmas rawat inap dan 23 buah puskesmas non rawat inap, ada perubahan dari puskesmas non rawat inap menjadi puskesmas rawat inap.

Puskesmas rawat inap atau puskesmas perawatan merupakan puskesmas yang diberi tambahan ruangan dan fasilitas untuk menolong penderita gawat darurat, baik berupa tindakan operatif terbatas maupun rawat inap sementara. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, puskesmas dibantu oleh jaringannya yaitu puskesmas keliling dan puskesmas pembantu. Puskesmas keliling di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2016 sebanyak 33 buah dan puskesmas pembantu sebanyak 228 buah, terinci sebagai berikut.

A.4 Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian

Sarana produksi dan distribusi kefarmasian yang ada di Provinsi Kalimantan Utara yaitu, pedagang besar farmasi sebanyak 3 buah, apotek sebanyak 72 buah, toko obat sebanyak 30 buah.

A.5 Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), dan Poskesdes (Pos Kesehatan Desa).

A.3.1 Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal di masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare. Untuk memantau perkembangannya, Posyandu dikelompokkan ke dalam 4 strata posyandu yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Data posyandu menurut strata di setiap kabupaten/kota dapat dilihat pada lampiran (tabel 69).

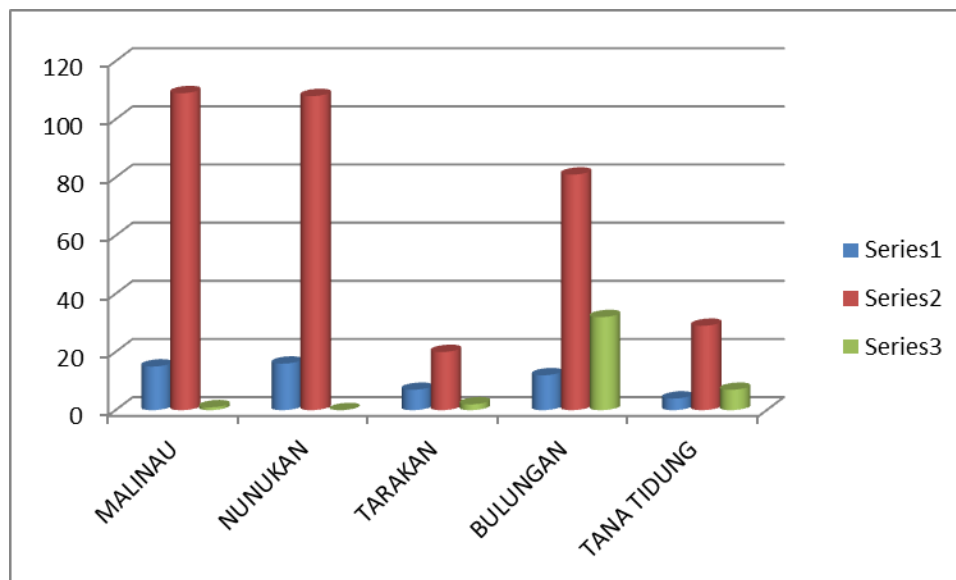
Pada tahun 2016, jumlah posyandu sebanyak 703 buah. Posyandu yang aktif hanya sebanyak 268 atau sebanyak 38,12 % dari seluruh posyandu yang ada. Rasio posyandu terhadap 100 balita pada tahun 2016 adalah 2. artinya terdapat posyandu yang mempunyai sasaran lebih dari 100 balita.

A.3.2 Pos Kesehatan Desa

Pos Kesehatan Desa (Poskesdes) adalah UKBM yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dapat dikatakan sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanannya meliputi upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya. Poskesdes di harapkan sebagai pusat pengembangan dan kordinator berbagai UKBM yang dibutuhkan masyarakat desa, misalnya Posyandu dan warung obat desa (WOD).

Pada tahun 2016 di Provinsi Kalimantan Utara terdapat 42 buah poskesdes,. Jumlah poskesdes di setiap kabupaten/kota tahun 2016 terlihat pada gambar berikut.

Gambar V.2
Jumlah Poskesdes dan Desa/Kelurahan di kabupaten/kota se- Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016



A.6 Desa Siaga

Desa Siaga adalah desa/kelurahan yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Pada tahun 2016 di Provinsi Kalimantan Utara terdapat 75 desa/kelurahan Siaga dari 347 desa/kelurahan yang ada. Desa Siaga aktif adalah desa yang mempunyai Poskesdes atau UKBM lainnya yang buka setiap hari dan berfungsi sebagai pemberi pelayanan kesehatan dasar, penanggulangan bencana dan kegawatdaruratan, surveillance berbasis masyarakat yang meliputi gizi, penyakit, lingkungan dan perilaku sehingga masyarakatnya menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

B. Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan, memiliki pengetahuan dan atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang memerlukan kewenangan dalam menjalankan pelayanan kesehatan. Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Tenaga kesehatan dapat dikelompokkan sesuai dengan keahlian dan kualifikasi yang dimiliki, antara lain meliputi tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga sanitarian, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, dan tenaga kesehatan lainnya.

Jumlah tenaga kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara pada tahun 2015 sebanyak 3.858 orang .Data terinci tentang tenaga kesehatan dapat dilihat pada lampiran (tabel 72-80).

Tenaga dokter spesialis yang bekerja di sarana kesehatan sebanyak 71 orang.. Rasio dokter spesialis per 100.000 penduduk di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2015 sebesar 14,16 per 100.000 penduduk.

Tenaga dokter umum yang ada di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 184 orang dan rasio dokter umum per 100.000 penduduk adalah 36,7. Tenaga dokter gigi yang ada di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 53 dan rasio dokter gigi adalah 10,57 per 100.000 penduduk.

Tenaga perawat di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 1633 dan rasio tenaga perawat adalah 32.5 per 100.000 penduduk. Tenaga bidan di Provinsi Kalimantan Utara sebanyak 38 orang, dan rasio tenaga bidan adalah 7,58 per 100.000 penduduk.

C. Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan pembangunan kesehatan se-Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 diperoleh dari berbagai sumber yaitu APBD kabupaten/kota se-Kalimantan Utara, APBD Provinsi Kalimantan Utara, APBN (Dana Dekonsentrasi, Tugas Pembantuan (TP) dan Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Jaminan Kesehatan Nasional, Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), sumber pemerintah lainnya, swasta dan masyarakat. Pada tahun 2016 anggaran kesehatan se-Provinsi Kalimantan Utara tercatat sebanyak Rp. 583.945.490,586 atau Rp. 930.086,47 perkapita/tahun. Jika dibandingkan dengan pernyataan WHO bahwa anggaran kesehatan yang ideal untuk menjamin terselenggaranya program/pelayanan kesehatan esensial adalah sebesar US\$ 34/kapita atau sekitar Rp.442.000/kapita (1 US\$ = Rp. 13.000), berarti anggaran kesehatan di kabupaten/kota sudah jauh diatas patokan tentang kecukupan anggaran kesehatan di kabupaten/kota.

Anggaran kesehatan berasal dari APBD kabupaten/kota sebanyak Rp.501.721.410,651,- (85,92 %) dari total anggaran kesehatan se-Provinsi Kalimantan Utara. Undang-undang nomor 36 tahun 2009 mengamanatkan bahwa anggaran untuk bidang kesehatan adalah 10% dari anggaran daerah di luar gaji. Jika Belanja Langsung dari APBD kabupaten/kota dan Provinsi berjumlah Rp. 294.470.401.853,- dan total APBD kabupaten/kota dan provinsi tahun 2016 adalah Rp.501.721.410.651,- berarti anggaran untuk bidang kesehatan di luar gaji sekitar 53.83% .

BAB VI KESIMPULAN

Hasil pembangunan kesehatan di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016 memperlihatkan beberapa keberhasilan. Antara lain peningkatan Angka Harapan Hidup (AHH) di Provinsi Kalimantan Utara sampai tahun 2016, walaupun AHH Provinsi Kalimantan Utara tersebut masih dibawah AHH nasional. Peningkatan AHH tersebut juga menunjukkan adanya peningkatan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat Provinsi Kalimantan Utara.

Pada tahun 2016, terjadi penurunan kasus kematian bayi dari tahun sebelumnya, walaupun masih diatas angka nasional. Kasus kematian balita juga menurun dibandingkan tahun sebelumnya

Selain keberhasilan tersebut, masih terdapat beberapa kekurangan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang dapat dilihat dari belum tercapainya cakupan beberapa program dan kegiatan sesuai target yang diharapkan dan masih tingginya angka kesakitan beberapa penyakit.

Berdasarkan hasil kinerja tersebut perlu ditelaah lebih lanjut terkait keberhasilan dan kekurangan pelaksanaan pembangunan kesehatan sebagai bahan perencanaan pembangunan kesehatan dan pengambilan keputusan di Provinsi Kalimantan Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan utara, *Kalimantan utara Dalam Angka 2016*, Tanjung Selor, Tahun 2015.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan utara, *Statistik Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat 2015*, Tanjung Selor, Tahun 2015.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan utara, *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Kalimantan utara 2016*, Tanjung Selor, Tahun 2015.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan utara, *Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Kalimantan utara 2016*, Tanjung Selor, Tahun 2015.
- Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se-Provinsi Kalimantan Utara, *Profil Kesehatan Kabupaten/Kota*, tahun 2016
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara, *Laporan Pemantauan Status Gizi Provinsi Kalimantan utara 2016*, Tanjung Selor, tahun 2015.

RESUME PROFIL KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
A.	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			72,596	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			479	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	270,389	230,936	501,325	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4.5	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			8.6	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47.8	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			117.1		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	176.10	331.72	225.31	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					-
	a. SMP/ MTs	25,118.00	21,613.00	46,731.00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	30,086.00	24,250.00	54,336.00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	8,389.00	5,658.00	14,047.00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	431.36	583.00	1,014.36	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,457.00	1,775.00	3,232.00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	5,756.00	5,984.00	11,740.00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	431.00	367.00	798.00	%	Tabel 3

B.	DERAJAT KESEHATAN					
B.1	Angka Kematian					
10	Jumlah Lahir Hidup	5,504	5,328	12,144		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	16	9	13	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	88	45	152	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	16	8	13	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	83	38	127	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	15	7	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	105	54	172	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	19	10	14	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					-
	Jumlah Kematian Ibu		21		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		173		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
						-

B.2	Angka Kesakitan					
------------	------------------------	--	--	--	--	--

19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	243	193	436	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	55.73	44.27		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	108.24	105.85	90.59	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	1,470	852	2,322	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	654.80	467.26	482.44	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			0.00	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	74.77	50.92	64.06	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	52.03	61.85	55.65	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	15.54	16.76	15.99	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	67.57	78.61	71.64	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	6.24	2.74	3.95	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	40.76	30.39	35.87	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	39	48	87	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	57	38	95	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	16	16	32	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	14	3	17	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriminasi positif HIV	0.03	0.11	0.04	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 13
27	Kusta				-	
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	28	13	41	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	10.36	5.63	8.18	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			13.16	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			23.68	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1.43	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	1.07	0.56	0.84	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	27.27	40.00	31.25	%	Tabel 17

	AFP Rate (non polio) < 15 th			1.27	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	110	126	236	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	290.69	310.91	300.00	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	0.64	0.42	0.53	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	5.79	1.50	61.76	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	9.34	11.28	10.58	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	0.75	0.86	0.82	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		1.15		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.00		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100.00	%	Tabel 28

C.	UPAYA KESEHATAN					
C.1	Pelayanan Kesehatan					
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		94		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		81.85		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		86.74		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		85.28		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		87.18		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		16.39		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		86.13		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		63.03		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	62.95	61.60	62.31	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			14.45	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			69.24	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	59	60	63	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7.23	7.09	6.69	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	77.36	83.46	89.14	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	72.22	77.36	82.65	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	58.63	62.06	60.24	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	69.81	74.96	69.18	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			79.59	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	83.08	90.63	86.63	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	80.90	88.06	84.27	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	63.22	65.41	72.17	%	Tabel 44

60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	67.53	73.52	76.91	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	63.15	64.79	63.98	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	2.55	2.15	2.35	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	40.56	44.69	47.50	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	44.77	52.18	48.25	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	2.00	1.84	1.92	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	99.07	100.00	99.51	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	81.16	79.74	76.40	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0.38		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			22.89	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			34.18	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	24.41	25.50	24.94	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	30.32	64.65	46.23	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	30.32	64.65	46.23	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	131.71	107.63	109.21	%	Tabel 52

C.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase					
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	13.24	13.79	85.47	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	106.32	160.39	181.94	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2.46	3.89	5.40	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	27.27	16.36	15.15	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	17.20	9.70	9.58	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			26.59	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			66.19	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			4.05	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			-	Hari	Tabel 56
						-
C.3	Perilaku Hidup Masyarakat					
87	Rumah Tangga ber-PHBS			47.46	%	Tabel 57
						-

C.4	Keadaan Lingkungan					
88	Persentase rumah sehat			56.78	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			37.79	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			96.97	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			32.10	%	Tabel 61
92	Desa STBM			2.09	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			90.02	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			34.82	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			77.71	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			35.07	%	Tabel 65
						-

D.	SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			7.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			-	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			26.00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			23.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			33.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			228.00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			72.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			703.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			38.12	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1.72	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			42.00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			7.00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			54.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			75.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			21.61	%	Tabel 71

D.2	Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	39.00	18.00	57.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	84.00	86.00	170.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			45.28	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	17.00	23.00	40.00	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7.98	per 100.000 penduduk	-
111	Jumlah Bidan		630.00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		125.67		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	656.00	977.00	1,633.00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			325.74	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	8.00	30.00	38.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	50.00	101.00	151.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	39.00	93.00	132.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	26.00	45.00	71.00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	9.00	65.00	74.00	Orang	Tabel 77
D.3	Pembiayaan Kesehatan					
120	Total Anggaran Kesehatan			583,945,490,585.69	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			100.00	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			930,086.47	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN
KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN
2016

NO	KABUPATEN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA- RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3.00	4	5	6	7	8	9	10
1	MALINAU	40,088.41	109		109	77,492	16,253	4.77	1.93
2	NUNUKAN	14,246.96	232	8	240	177,607	43,188	4.11	12.47
3	TARAKAN	250.08		20	20	231,741	44,999	5.15	926.67
4	BULUNGAN	13,181.90	71	10	81	120,600	29,115	4.14	9.15
5	TANA TIDUNG	4,828.58	29		29	20,400	6,342	3.22	4.22
JUMLAH (KAB/KOTA)		72,595.93	441	38	479	627,840	139,897	4.49	9

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota Prov
Kaltara Tahun 2015

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	24,228	16,542	40,770	146.46
2	5 - 9	28,013	26,281	54,294	106.59
3	10 - 14	26,917	25,375	52,292	106.08
4	15 - 19	22,583	21,114	43,697	106.96
5	20 - 24	22,825	20,408	43,233	111.84
6	25 - 29	25,334	22,228	47,562	113.97
7	30 - 34	26,683	22,783	49,466	117.12
8	35 - 39	24,622	19,856	44,478	124.00
9	40 - 44	19,873	16,120	35,993	123.28
10	45 - 49	15,397	12,292	27,689	125.26
11	50 - 54	11,225	9,457	20,682	118.70
12	55 - 59	8,634	6,882	15,516	125.46
13	60 - 64	6,131	4,769	10,900	128.56
14	65 - 69	3,798	3,019	6,817	125.80
15	70 - 74	2,270	1,910	4,180	118.85
16	75+	1,856	1,900	3,756	97.68
JUMLAH		270,389	230,936	501,325	117.08
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				48	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Utara

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	76,083	35,184	111,267			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	133,979	116,713	250,692	176.10	331.72	225.31
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	24,388	24,711	49,099	32.05	70.23	44.13
	b. SD/MI	30,717	27,299	58,016	40.37	77.59	52.14
	c. SMP/ MTs	25,118	21,613	46,731	33.01	61.43	42.00
	d. SMA/ MA	30,086	24,250	54,336	39.54	68.92	48.83
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	8,389	5,658	14,047	11.03	16.08	12.62
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	431	583	1,014	0.57	1.66	0.91
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	1,457	1,775	3,232	1.92	5.04	2.90
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	5,756	5,984	11,740	7.57	17.01	10.55
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	431	367	798	0.57	1.04	0.72

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/kota Provinsi Kalimantan Utara

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN	PUSKE SMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MALINAU	15			0			0	1,312	26	1,338
2	NUNUKAN	16	1,97 9	26	2,00 5	1,86 6	17	1,88 3	3,845	43	3,888
3	TARAKAN	7	2,15 9	36	2,19 5	2,02 5	9	2,03 4	4,184	45	4,229
4	BULUNGAN	12	1,17 7	22	1,19 9	1,22 6	15	1,24 1	2,403	37	2,440
5	TANA TIDUNG	4	189	6	195	211	5	216	400	11	411
JUMLAH (KAB/KOTA)			5,50 4	90	5,59 4	5,32 8	46	5,37 4	12,144	16 2	12,306
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				16.1			8.6			13.2	

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara Tahun 2016

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN
DAN KABUPATEN PROVINSI KALIMANTAN
UTARA
T
A
H
U
N

2
0
1
6

NO	KECAMATAN	PUSKE SMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONA TAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEON ATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONA TAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MALINAU	14				0				0	19	6	7	13
2	NUNUKAN	16	37	44	7	51	11	135	2	15	48	57	9	66
3	TARAKAN	7	31	8	6	14	22		4	9	53	13	10	23
4	BULUNGAN	12	20	26	4	30	12	155	1	16	32	41	5	46
5	TANA TIDUNG	4	0	5	5	10	0	55	9	14	0	10	14	24
JUM LAH (KAB /KOT A)			88	83	22	105	45	38	16	54	152	127	45	172
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			16	15	4	19	8	7	3	10	13	10	4	14

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi
- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUS KES MAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	MALINAU	15	1,312				0		1	1	2		1		1	0	2	1	3
2	NUNUKAN	16	3,845		1		1		1	4	5		1		1	0	3	4	7
3	TARAKAN	7	4,184		3		3		1		1				0	0	4	0	4
4	BULUNGAN	12	2,403		2		3		1	1	2		2		2	0	5	2	7
5	TANATIDUNG	4	400				0				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12,144	0	6		7	0	4	6	10	0	4	0	4	0	14	7	21
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			
																			173

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tahun 2016

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MALINAU	15			74,469	37	57.81	27	42.19	64	1,219	64.87	660	35.13	1,879	381	20.28
2	NUNUKAN	16	94,895	82,713	177,608	76	70	32	29.63	108	111	66	58	34.32	169	5	2.96
3	TARAKAN	7	110,617	99,622	210,239	128	50	128	50.00	256	132	51	128	49.23	260	13	5.00
4	BULUNGAN	12	69,095	60,286	129,381	52	62	32	38.10	84	121	63	71	36.98	192	6	3.13
5	TANA TIDUNG	4	18,985	4	18,989	2	25	6	75.00	8	8	57	6	42.86	14	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			293,592	242,625	610,686	295	57	225	43	520	1,591	63	923	37	2,514	405	16
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						100.48		92.74		85.15							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											541.91		380.42		411.67		

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MALINAU	15	93	47	140	1,230	666	1,896	1,322.58	1,417.02	1,354.29
2	NUNUKAN	16	369	392	761	76	32	108	20.60	8.16	14.19
3	TARAKAN	7	705	623	1,328	79	67	146	11.21	10.75	10.99
4	BULUNGAN	12	735	497	1,232	52	32	84	7.07	6.44	6.82
5	TANA TIDUNG	4	32	18	50	9	6	15	28.13	33.33	30.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,934	1,577	3,511	1,446	803	2,249	74.77	50.92	64.06

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

N O	KECAMATAN	PU SK ES MA S	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	MALINAU	15	27	14	41	21	77.78	10	71.43	31	75.61	13	48.15	12	85.71	25	60.98	125.93	157.14	136.59			0
2	NUNUKAN	16	84	45	129	39	46.43	28	62.22	67	51.94	3	3.57	5	11.11	8	6.20	50.00	73.33	58.14	2	1	3
3	TARAKAN	7	128	75	203	67	52.34	51	68.00	118	58.13	16	12.50	5	6.67	21	10.34	64.84	74.67	68.47	7	1	8
4	BULUNGAN	12	48	33	81	25	52.08	18	54.55	43	53.09	10	20.83	6	18.18	16	19.75	72.92	72.73	72.84	5	3	8
5	TANA TIDUNG	4	9	6	15	2	22.22		0.00	2	13.33	4	44.44	1	16.67	5	33.33	66.67	16.67	46.67			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			296	173	469	154	52.03	107	61.85	261	55.65	46	15.54	29	16.76	75	15.99	67.57	78.61	71.64	14	5	19
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					6	3	4

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA								
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MALINAU	15	291	385	676	29	39	68	102	350.515	47	122.078	149	220.414
2	NUNUKAN	16	12,430	10,837	23,267	1,243	1,084	2,327	92	7.40145	26	2.39919	118	5.1
3	TARAKAN	7	12,279	10,897	23,176	1,228	1,090	2,318	1,091	88.9	766	70.3	1,857	80.1
4	BULUNGAN	12	7,149	6,710	13,859	715	671	1,386	70	9.8	64	9.5	134	9.7
5	TANA TIDUNG	4	1,091	889	1,980	109	89	198		0.0		0.0	0	0.0
0	0	0			-	-	-	-					0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,240	29,718	62,958	3,324	2,972	6,296	1,355	40.7641	903	30.3856	2,258	35.8652

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPO RSI KELOMP OK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	1	2	3	3.41		5	5	5.26		4	4			0	0.00
2	5 - 14 TAHUN	1	1	2	2.27			0	0.00			0			0	0.00
3	15 - 19 TAHUN		2	2	2.27			0	0.00			0			0	0.00
4	20 - 24 TAHUN	6	16	22	25.00	8	4	12	12.63	7	3	10	1	1	2	11.76
5	25 - 49 TAHUN	29	26	55	62.50	44	26	70	73.68	7	9	16	8	2	10	58.82
6	≥ 50 TAHUN	3	1	4	4.55	5	3	8	8.42	2		2	5		5	29.41
JUMLAH (KAB/KOTA)		40	48	88		57	38	95		16	16	32	14	3	17	
PROPORSI JENIS KELAMIN		45.45	54.55			60.00	40.00			50.00	50.00		82.35	17.65		

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH															
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRUNING TERHADAP HIV						POSITIF HIV						
					L		P		L + P		L		P		L + P		
		L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUML AH	%	JUMLA H	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Januari	517	72	589	517	100.00	72	100.00	589	100.00		0.00		0.00	0	0.00	
2	Februari	392	60	452	392	100.00	60	100.00	452	100.00		0.00		0.00	0	0.00	
3	Maret	394	61	455	394	100.00	61	100.00	455	100.00		0.00		0.00	0	0.00	
4	April	499	85	584	499	100.00	85	100.00	584	100.00		0.00		0.00	0	0.00	
5	Mei	412	85	497	412	100.00	85	100.00	497	100.00		0.00		0.00	0	0.00	
6	Juni	746	78	824	746	100.00	78	100.00	824	100.00		0.00		0.00	0	0.00	
7	Juli	349	39	388	349	100.00	39	100.00	388	100.00		0.00		0.00	0	0.00	
8	Agustus	443	85	528	443	100.00	85	100.00	528	100.00		0.00		0.00	0	0.00	
9	September	681	140	821	681	100.00	140	100.00	821	100.00		0.00		0.00	0	0.00	
10	Oktober	572	71	643	572	100.00	71	100.00	643	100.00		0.00		0.00	0	0.00	
11	November	446	48	494	446	100.00	48	100.00	494	100.00		0.00		0.00	0	0.00	
12	Desember	553	98	651	553	100.00	98	100.00	651	100.00	2	0.36	1	1.02	3	0.46	
JUMLAH		6,004	922	6,926	6,004	100.00	922	100.00	6,926	100.00	2	0.03	1	0	3	0.04	

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE								
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI					
									L		P		L + P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MALINAU	15	17,894	13,860	31,754	383	297	680	552	144	574	194	1,126	166
2	NUNUKAN	16	94,895	82,713	177,608	2,031	1,770	3,801	2,615	129	1,970	111	4,585	121
3	TARAKAN	7	122,771	108,970	231,741	2,627	2,332	4,959		0		0	9,375	189
4	BULUNGAN	12	69,095	60,286	129,381	1,479	1,290	2,769	3,732	252	3,410	264	7,142	258
5	TANA TIDUNG	4	11,300	9,100	20,400	242	195	437	424	175	401	206	825	189
JUMLAH (KAB/KOTA)			315,955	274,929	590,884	6,761	5,883	12,645	7,323	108.3	6,355	108.0	23,053	182.3
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214						

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MALINAU	15			0	1		1	1	0	1
2	NUNUKAN				0	8	3	11	8	3	11
3	TARAKAN	7	3	4	7	9	4	13	12	8	20
4	BULUNGAN	12			0	6	2	8	6	2	8
5	TANA TIDUNG	4			0	1		1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	4	7	25	9	34	28	13	41
PROPORSI JENIS KELAMIN			42.86	57.14		73.53	26.47		68.29	31.71	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									10.35545	5.629265	8.178327

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MALINAU	15	1		0.00		0
2	NUNUKAN	16	9	1	11.11		0
3	TARAKAN	7	20	3	15.00	5	25
4	BULUNGAN	12	8	1	12.50	4	50
5	TANA TIDUNG						
0							
JUMLAH (KAB/KOTA)			38	5	13.16	9	23.68421053
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						1	

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MALINAU	15			0	3		3	3	0	3
2	NUNUKAN	16			0	8	3	11	8	3	11
3	TARAKAN	7	3	4	7	9	4	13	12	8	20
4	BULUNGAN	12			0	5	2	7	5	2	7
5	TANA TIDUNG	4			0	1		1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	4	7	26	9	35	29	13	42
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									1.07253	0.56293	0.83778

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS				KUSTA (PB)									KUSTA (MB)						
						RFT PB									RFT MB						
			PENDERITA PB ^a			L			P		L + P		PENDERITA MB ^a			L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	MALINAU	15	1		1	1	100		0	1	100	2		2		0		0	0	0	
2	NUNUKAN	16			0		0		0	0	0	8	5	13	3	38	2	40	5	38	
3	TARAKAN	7			0		0		0	0	0			0		0		0	0	0	
4	BULUNGAN	12	1	1	2	1	100	1	100	2	100	1		1		0		0	0	0	
5	TANA TIDUNG	4			0		0		0	0	0			0		0		0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	1	3	2	100.0	1	100.0	3	100.0	11	5	16	3	27	2	40	5	31	

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	MALINAU	15		
2	NUNUKAN	16		
3	TARAKAN	7	32,804	
4	BULUNGAN	12	39,980	1
5	TANA TIDUNG	4	6,139	
JUMLAH (KAB/KOTA)			78,923	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1.27

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu se 1.463.354

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I														
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL				JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MALINAU	15			0				0			0				0	
2	NUNUKAN	16			0				0			0				0	
3	TARAKAN	7			0				0			0				0	
4	BULUNGAN	12			0				0			0				0	
5	TANA TIDUNG	4			0				0			0				0	
0	0	0			0				0			0				0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							0						0				0

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I									
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL						
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MALINAU	15			0				0			0
2	NUNUKAN	16	59	64	123				0			0
3	TARAKAN	7	39	46	85				0			0
4	BULUNGAN	12	12	16	28				0			0
5	TANA TIDUNG	4			0				0			0
0	0	0			0				0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			110	126	236	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0.0						

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MALINAU	15	393	329	885	2	3	10	0.5	0.9	1.1
2	NUNUKAN	16	80	60	140			0	0.0	0.0	0.0
3	TARAKAN	7	226	248	474	2		2	0.9	0.0	0.4
4	BULUNGAN	12	70	72	142	1		1	1.4	0.0	0.7
5	TANA TIDUNG	4	17	9	26			0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			786	718	1,667	5	3	13	0.6	0.4	0.8
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			290.7	310.9	332.5						

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN N	PUSK ESMA S	MALARIA																		
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA										MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF												
									L	%	P	%	L+P	%							
L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	MALINAU	15			0	24	2	26		0.00		-		-			0	0	0	0	
2	NUNUKAN	16			0	628	137	765	5	0.80	1	0.73	6	0.78			0	0.00	0.00	0.00	
3	TARAKAN	7	7		7	7		7	7	100.00	-	-		-			0	0.00	0.00	0.00	
4	BULUNGAN	12	1,511	1,575	3,086	1,511	1,575	3,086	10	0.66	4	0	14.00	0.45			0	0.00	0	0.00	
5	TANA TIDUNG	4			0	112	35	147		0.00		-		-			0	0.00	0.00	0.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,518	1,575	3,093	2,282	1,749	4,031	22	0.96	5	0	440.00	10.92	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									3,800		3,324		7,124								
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									5.79		1.50		61.76								

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23
PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN PROVINSI KALIMANTAN
UTARA TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MALINAU	15			0			0
2	NUNUKAN	16			0			0
3	TARAKAN	7			0			0
4	BULUNGAN	12			0			0
5	TANA TIDUNG	4			0			0
0	0	0			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	Kab/kota	PUSKES MAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI- LAKI	PEREM- PUAN	LAKI- LAKI + PEREMP- PUAN	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUMLA H	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MALINAU	15	0	0	0		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0	0	0	0	0
2	NUNUKA N	16	0	0	0		0.00	0	0.00	0	0.00	3410	0	5477	0	8887	0
3	TARAKAN	7	80,093	69,074	149,167	56,107	70.05	98,450	142.53	154,557	103.61	5243	9.34	11109	11.284	16352	10.58
4	BULUNGA N	12	44,898	37,899	82,797	0	0.00	0	0.00	0	0.00	1468	-	2004	0	3472	0
5	TANA TIDUNG	4	0	0	0	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	-	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			124,991	106,973	231,964	56,107	44.89	98,450	92.03	154,557	66.63	10,121	18.3	18,590	18.883	28,711	18.576

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUS KES MAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI- LAKI	PEREMP UAN	LAKI- LAKI + PEREMP UAN	JUM LAH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18.00
1	MALINAU	15			0		0.00		0.00	0	0.00		0		0	0	-
2	NUNUKAN	16			0		0.00		0.00	0	0.00		0		0	0	-
3	TARAKAN	7	55,608	97,872	153,480	55,608	100.00	97,692	99.82	153,300	99.88	423	0.7607	808	0.8271	1231	0.80
4	BULUNGAN	12	67,516	99,641	167,157	3,393	5.03	3,968	3.98	7,361	4.40	21	0.6189	69	1.7389	90	1.22
5	TANA TIDUNG	4			0		0.00		0.00	0	0.00		0		0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			123,124	197,513	320,637	59,001	47.92	101,660	51.47	160,661	50.11	444	0.7525	877	0.8627	1,321	0.82

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Utara tahun 2016

TABEL 26

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER
PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE) MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA TAHUN 2016**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MALINAU	15			0.00		0.00		0.00
2	NUNUKAN	16			0		0.00		0.00
3	TARAKAN	7	25252	123	0	2	1.63	0	0.00
4	BULUNGAN	12	21995	1,708	8	19	1.11	0	0.00
5	TANA TIDUNG	4			0		0.00		0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			47,247	1,831	4	21	1.15	0	0.00

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: Clinical Breast Examination

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

N O	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUM LAH KEC	JUML AH DESA/ KEL	DIKETA HUI	DITANG GU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HA RI	8- 28 HA RI	1- 11 BL N	1- 4 TH N	5- 9 TH N	10 - 14 TH N	15 - 19 TH N	20 - 44 TH N	45 - 54 TH N	55 - 59 TH N	60 - 69 TH N	70 + TH N	L	P	L+ P	L	P	L+P	L	P	L+ P	L	P	L+ P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Campak	1	4	7/2/15	7/2/15	31/3/2015	40	44	84			5	26	19	23	1	10							0	5,114	4,059	9,173	0.78	1,08	0,92	-	-	-
		1	1	22/2/2015	23/2/2015	25/2/2015	2	4	6			1	2	1	1	1	1	1				2	4	6	200	190	390	1.00	2,11	1,54	100.00	100.00	100.00
	2	DBD	3	3	Juli, Ags, Des	Juli, Ags, Des	Juli, Ags, Des	30	23	136												1		6	6,824	4,672	18,975	0.44	0,49	0,72	3.33	-	4.41
3	Keracunan Makanan	4	4	Mar,Apr, Jun,Jul	Mar,Apr, Jun,Jul	Mar,Apr,Jun,Jul	34	35	69			1	8	6	6	4	30	5	1	3	5			0	16,764	14,969	31,933	0.20	0,23	0,22	-	-	-

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	MALINAU	15	5	5	100.00
2	NUNUKAN	16	1	1	100.00
3	TARAKAN	7	5	5	100.00
4	BULUNGAN	12	2	2	100.00
5	TANA TIDUNG	4	0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	13	100.00

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS						
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MALINAU	15	1679	1625	96.8	1306	77.8	1603	1236	77.1	1,184	73.9	1,319	82.2832
2	NUNUKAN	16	4,299	4,454	103.6	3,945	91.8	4,104	3,570	87.0	3,495	85.2	3,520	85.77
3	TARAKAN	7	5272	4290	81.4	3562	67.6	5031	4280	85.1	4,280	85.1	4,248	84.4365
4	BULUNGAN	12	2801	2811	100.4	2617	93.4	2673	2509	93.9	2,421	90.6	2,557	95.6603
5	TANA TIDUNG	4	451	464	102.9	440	97.6	431	412	95.6	424	98.4	424	98.3759
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,502	13,644	94.1	11,870	81.9	13,842	12,007	86.7	11,804	85.3	12,068	87.1839

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MALINAU	15	1,813	44	2.4	93	5.1	81	4.5	186	10.3	126	6.9	486	26.8
2	NUNUKAN	16	4,299	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-
3	TARAKAN	7	5,272	236	4.5	275	5.2	335	6.4	280	5.3	219	4.2	1,109	21.0
4	BULUNGAN	12	2,801	256	9.1	202	7.2	190	6.8	149	5.3	170	6.1	711	25.4
5	TANA TIDUNG	4	451	106	23.5	81	18.0	12	2.7	-	-	-	-	93	20.6
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,636	642	4.4	651	4.4	618	4.2	615	4.2	515	3.5	2,399	16.4

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	MALINAU	15	15,979	1,702	10.7	1,266	7.9	1,854	11.6	3,621	22.7	5,802	36.3
2	NUNUKAN	16	38,896	309	0.8	355	0.9	203	0.5	205	0.5	380	1.0
3	TARAKAN	7	45,480	138	0.3	117	0.3	174	0.4	157	0.3	114	0.3
4	BULUNGAN	12	24,606	187	0.8	162	0.7	185	0.8	178	0.7	195	0.8
5	TANA TIDUNG	4	4,745	122	2.6	174	3.7	63	1.3	17	0.4	13	0.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			129,706	2,458	1.9	2,074	1.6	2,479	1.9	4,178	3.2	6,504	5.0

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MALINAU	15	1679	1,604	95.53	1,301	77.49
2	NUNUKAN	16	4299	4,144	96.39451035	3,884	90.35
3	TARAKAN	7	5272	5,130	97.31	4,254	80.69
4	BULUNGAN	12	2801	2,801	100.00	2,611	93.22
5	TANA TIDUNG	4	451	464	102.88	440	97.56
JUMLAH (KAB/KOTA)			14502	14,143	97.52	12,490	86.13

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
													L		P		L + P	
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	MALINAU	15	1,679	336	80	23.824			1,312	-	-	-		0.0	5	0.0	5	0.0
2	NUNUKAN	16	4,299	860	660	76.8	2,087	1,819	3,906	313	273	586	214	68.4	148	54.2	362	61.8
3	TARAKAN	7	5,272	1,054	616	58.4	2,538	2,252	4,790	381	338	719	157	41.2	188	55.7	345	48.0
4	BULUNGAN	12	2,801	560	409	73.0	1,422	1,323	2,745	213	198	412	194	91.0	143	72.1	337	81.8
5	TANA TIDUNG	4	451	90	63	69.8	201	223	424	30	33	64	25	82.9	35	104.6	60	94.3
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,502	2,900	1828	63.026	6,248	5,617	13,177	937	843	1,780	590	63.0	519	61.6	1,109	62.3

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSK ESMA S	PESERTA KB AKTIF																									
			MKJP										NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	M OP	%	MO W	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTI K	%	PIL	%	OBA T VAGI NA	%	LAIN NYA	%	JUML AH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	MALINAU	15	1	0.0	0	0.0		0.0	18	0.6	19	0.6	45	1.4	2,107	65.1	1,068	33.0	0	0.0		0.0	3,220	99.4	3,239	100.0		
2	NUNUKAN	16	109	0.4	0	0.0	51	0.2	471	1.8	631	2.5	651	2.6	17,916	70.3	6,304	24.7	0	0.0	0	0.0	24,871	97.5	25,502	100.0		
3	TARAKAN	7	1,709	6.2	21	0.1	662	2.4	869	3.2	3,261	11.9	2,551	9.3	16,075	58.6	5,539	20.2	0	0.0	0	0.0	24,165	88.1	27,426	100.0		
4	BULUNGAN	12	652	4.0	4	0.0	369	2.3	1,004	6.2	2,029	12.5	582	3.6	8,327	51.5	5,238	32.4	0	0.0	0	0.0	14,147	87.5	16,176	100.0		
5	TANA TIDUNG	4	109	3.1	0	0.0	26	0.7	195	5.6	330	9.5	71	2.0	2,057	59.1	1,024	29.4	0	0.0	0	0.0	3,152	90.5	3,482	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,580	3.4	25	0.0	1,108	1.5	2,557	3.4	6,270	8.3	3,900	5.1	46,482	61.3	19,173	25.3	0	0.0	0	0.0	69,555	91.7	75,825	100.0		

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015
Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																									
			MKJP									NON MKJP												MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTI K	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH			%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	MALINAU	15		0.0		0.0		0.0	10	1.9	10	1.9	13	2.5	325	61.8	178	33.8	0	0.0	0	0.0	516	98.1	526	100.0		
2	NUNUKAN	16	63	2.2	0	0.0	50	1.7	192	6.6	305	10.5	322	11.1	1,616	55.7	656	22.6	0	0.0	0	0.0	2,594	89.5	2,899	100.0		
3	TARAKAN	7	520	5.2	0	0.0	29	0.3	113	1.1	662	6.6	607	6.0	7,910	78.6	881	8.8	0	0.0	0	0.0	9,398	93.4	10,060	100.0		
4	BULUNGAN	12	80	5.3	0	0.0	77	5.1	143	9.4	300	19.8	36	2.4	919	60.6	262	17.3	0	0.0	0	0.0	1,217	80.2	1,517	100.0		
5	TANA TIDUNG	4	33	4.0	0	0.0	1	0.1	1	0.1	35	4.3	6	0.7	499	60.6	283	34.4	0	0.0	0	0.0	788	95.7	823	100.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			696	4.4	0	0.0	157	1.0	459	2.9	1,312	8.3	984	6.2	11,269	71.2	2,260	14.3	0	0.0	0	0.0	14,513	91.7	15,825	100.0		

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU	PESERTA KB AKTIF		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MALINAU	15	13,406	526	3.9	3,239	24.2
2	NUNUKAN	16	31,970	2,899	9.1	25,502	79.8
3	TARAKAN	7	38,470	10,060	26.2	27,426	71.3
4	BULUNGAN	12	21,995	1,517	6.9	16,176	73.5
5	TANA TIDUNG	4	3,662	823	22.5	3,482	95.1
JUMLAH (KAB/KOTA)			109,503	15,825	14.5	75,825	69.2

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MALINAU	15	815	712	1,527	328	40.2	294	41.3	1,142	74.8	19	5.79	20	6.8	39	3.4
2	NUNUKAN	16	1,943	1,804	3,747	1,834	94.4	1,710	94.8	3,544	94.6	69	3.76	62	3.6	131	3.7
3	TARAKAN	7	2,159	2,026	4,185	95	4.4	103	5.1	198	4.7	95	100.00	103	100.0	198	100.0
4	BULUNGAN	12	1,335	1,245	2,580	1,356	101.6	1,252	100.6	2,608	101.1	82	6.05	60	4.8	142	5.4
5	TANA TIDUNG	4	189	211	400	189	100.0	211	100.0	400	100.0	10	5.29	8	3.8	18	4.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,441	5,998	12,439	3,802	59.0	3,570	59.5	7,892	63.4	275	7.2	253	7.1	528	6.7

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MALINAU	15	815	712	1,527		0.0		0.0	1,189	77.9		0.0		0.0	1,069	70.0
2	NUNUKAN	16	2,087	1,819	3,906	1,834	87.9	1,710	94.0	3,544	90.7	1,793	85.9	1,669	91.8	3,462	88.6
3	TARAKAN	7	2,538	2,252	4,790	2,145	84.5	2,051	91.1	4,196	87.6	1,845	72.7	1,789	79.4	3,634	75.9
4	BULUNGAN	12	1,422	1,323	2,745	1,287	90.5	1,300	98.3	2,587	94.2	1,290	90.7	1,233	93.2	2,523	91.9
5	TANA TIDUNG	4	189	211	400	189	100.0	211	100.0	400	100.0	164	86.8	196	92.9	360	90.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,051	6,317	13,368	5,455	77.4	5,272	83.5	11,916	89.1	5,092	72.2	4,887	77.4	11,048	82.6

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MALINAU	15	227	216	443	115	50.7	94	43.5	209	47.2
2	NUNUKAN	16	835	729	1,564	479	57.4	390	53.5	869	55.6
3	TARAKAN	7	2,538	2,252	4,790	1,542	60.8	1,479	65.7	3,021	63.1
4	BULUNGAN	12	719	629	1,348	405	56.3	396	63.0	801	59.4
5	TANA TIDUNG	4	90	96	186	44	48.9	75	78.1	119	64.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,409	3,922	8,331	2,585	58.6	2,434	62.1	5,019	60.2

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MALINAU	15	227	216	1,070		0.0	0	0.0	0	0.0
2	NUNUKAN	16	2,089	1,820	3,909	1,675	80.2	1,521	83.6	3,196	81.8
3	TARAKAN	7	2,538	2,252	4,790	1,265	49.8	1,321	58.7	2,586	54.0
4	BULUNGAN	12	1,422	1,323	2,663	1,369	96.3	1,294	97.8	2,663	100.0
5	TANA TIDUNG	4	189	211	400	204	107.9	228	108.1	432	108.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,465	5,822	12,832	4,513	69.8	4,364	75	8,877	69.2

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	MALINAU	15	109	85	78.0
2	NUNUKAN	16	108	70	64.8
3	TARAKAN	7	20	13	65.0
4	BULUNGAN	12	81	80	98.8
5	TANA TIDUNG	4	20	21	105.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			338	269	79.6

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUM LAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MALINAU	15	815	712	1527	646	79.26	632	88.76	1278	83.69	741	90.92	568	79.78	1309	85.72
2	NUNUKAN	16	1992	1914	3906	1171	58.79	1094	57.16	2265	57.99	1339	67.22	1319	68.91	2658	68.05
3	TARAKAN	7	2159	2026	4185	2134	98.84	2008	99.11	4142	98.97	2228	103.20	2182	107.70	4410	105.38
4	BULUNGAN	12	1335	1245	2580	914	68.46	921	73.98	1835	71.12	1243	93.11	1238	99.44	2481	96.16
5	TANA TIDUNG	4	189	211	400	127	67.20	122	57.82	249	62.25	217	114.81	202	95.73	419	104.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			6490	6108	12598	4992	76.92	4777	78.21	9769	77.54	5768	88.88	5509	90.19	11277	89.51

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																														
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a								CAMPAK								IMUNISASI DASAR LENGKAP								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30							
1	MALINAU	15	815	712	1,527	684	84	731	103	1,415	93	664	81.472	740	103.93	1,404	91.945	695	85.276	768	107.87	1,463	95.809	666	81.718	728	102.25	1,394	91.29							
2	NUNUKAN	16	2,087	1,819	3,906	1,228	59	1,118	61	2,346	60	1,229	58.888	1,121	61.627	2,350	60.164	1,351	64.734	1,158	63.661	2,509	64.235	1,247	59.751	1,042	57.284	2,289	58.602							
3	TARAKAN	7	2,494	2,212	4,706	2,085	84	2,028	92	4,113	87	2,044	81.957	1,981	89.557	4,025	85.529	2,192	87.891	2,195	99.231	4,387	93.221	2,185	87.61	2,195	99.231	4,380	93.073							
4	BULUNGAN	12	1,422	1,323	2,745	1,285	90	1,216	92	2,501	91	1,268	89.17	1,217	91.988	2,485	90.528	1,304	91.702	1,275	96.372	2,579	93.953	1,292	90.858	1,270	95.994	2,562	93.333							
5	TANA TIDUNG	4	203	166	369	227	112	231	139	458	124	235	115.76	216	130.12	451	122.22	291	143.35	252	151.81	543	147.15	290	142.86	253	152.41	543	147.15							
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,021	6,232	13,253	5,509	78	5,324	85	10,833	82	5,440	77.482	5,275	84.644	10,715	80.85	5,833	83.079	5,648	90.629	11,481	86.629	5,680	80.9	5,488	88.062	11,168	84.268							

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

- Ket : Jumlah bayi pada tabel 43 di Kabupaten Lombok Barat berbeda, tidak konsisten, sehingga cakupan imunisasi dengan yang ditampilkan pada tabel di atas berbeda.

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

N O	KECA MATA N	PUS KES MAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A							
						L		P		L + P					L		P		L + P					L		P		L + P			
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	MALIN AU	15	815	712	1,527	130	15.9 5	93	13.06	864	56.58	663	700	1,363	584	88.08	621	88.7 1	4,942	362.5 8	904	894	1,798	793	87.72	714	79.8 7	1,507	83.82		
2	NUNU KAN	16	1,25 2	1,09 3	2,345	882	70.4 5	750	68.62	1,63 2	69.59	10,344	9,015	19,359	6,429	62.15	6,07 5	67.3 9	12,50 4	64.59	11,596	10,108	21,704	7,311	63.05	6,825	67.5 2	14,136	65.13		
3	TARA KAN	7	1,27 0	1,12 7	2,397	958	75.4 3	1,00 3	89.00	1,96 1	81.81	12,277	10,897	23,174	8,444	68.78	8,34 7	76.6 0	16,79 1	72.46	13,547	12,024	25,571	9,402	69.40	9,350	77.7 6	18,752	73.33		
4	BULU NGAN	12	853	794	1,647	656	76.9 1	571	71.91	1,22 7	74.50	5,727	5,387	11,114	4,113	71.82	4,07 3	75.6 1	8,186	73.65	6,580	6,181	12,761	4,769	72.48	4,644	75.1 3	9,413	73.76		
5	TANA TIDUN G	4	90	96	186	80	88.8 9	83	86.46	163	87.63	1,057	1,145	2,202	736	69.63	840	73.3 6	1,576	71.57	1,073	1,314	2,387	845	78.75	905	68.8 7	1,750	73.31		
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,28 0	3,82 2	8,102	2,70 6	63.2 2	2,50 0	65.41	5,84 7	72.17	30,068	27,144	57,212	20,306	67.53	19,9 56	73.5 2	43,99 9	76.91	33,700	30,521	64,221	23,120	68.61	22,438	73.5 2	45,558	70.94		

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)																
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)	DITIMBANG									BGM						
				JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P					
				L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	MALINAU	15	2,464	3,126	5,590	1,174	1,764	2,938	47.6	56.4	52.6	17	1.4	10	0.6	27	0.9		
2	NUNUKAN	16	4,176	3,642	7,818	1,968	1,792	3,760	47.1	49	48.1	83	4.2	81	4.5	164	4.4		
3	TARAKAN	7	3,903	3,621	7,524	3,328	3,215	6,543	85.3	89	87.0	69	2.1	48	1.5	117	1.8		
4	BULUNGAN	12	2,515	2,759	5,274	1,765	1,728	3,493	70.2	63	66.2	22	1.2	16	0.9	38	1.1		
5	TANA TIDUNG	4	349	393	742	232	274	506	66.5	70	68.2	25	10.8	34	12.4	59	11.7		
JUMLAH (KAB/KOTA)			13,407	13,541	26,948	8,467	8,773	17,240	63.2	65	64.0	216	2.6	189	2.2	405	2.3		

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MALINAU	15	6,565	5,412	11,977	206	3.1	244	4.5	2,769	23.1
2	NUNUKAN	16	10,344	9,015	19,359	6,593	63.7	6,152	68.2	12,745	65.8
3	TARAKAN	7	12,277	10,897	23,174	2,703	22.0	2,746	25.2	5,449	23.5
4	BULUNGAN	12	5,727	5,387	11,114	5,086	88.8	5,093	94.5	10,179	91.6
5	TANA TIDUNG	4	1,057	1,145	2,202		0.0		0.0	1,074	48.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			35,970	31,856	67,826	14,588	40.6	14,235	44.7	32,216	47.5

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

N O	KECAMATAN	PUSKE SMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUML AH	%	JUM LAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	MALINAU	15	6,565	5,412	11,977	2,084	2,960	5,044	31.7	54.7	42.1	11	0.5	16	0.5	27	0.5
2	NUNUKAN	16	12,434	10,837	23,271	3,863	3,595	7,458	31.1	33	32.0	171	4.4	175	4.9	346	4.6
3	TARAKAN	7	6,112	5,804	11,916	4,192	4,157	8,349	68.6	72	70.1	7	0.2	5	0.1	12	0.1
4	BULUNGAN	12	6,905	6,130	13,035	4,047	3,940	7,987	58.6	64	61.3	45	1.1	40	1.0	85	1.1
5	TANA TIDUNG	4	1,057	1,145	2,202	620	652	1,272	58.7	57	57.8	62	10.0	45	6.9	107	8.4
JUMLAH (KAB/KOTA)			33,073	29,328	62,401	14,806	15,304	30,110	44.8	52	48.3	296	2.0	281	1.8	577	1.9

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tahun 2015

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MALINAU	15	5	4	18	4	80.0	4	100.0	17	94.4
2	NUNUKAN	16	15	12	27	15	100.0	12	100.0	27	100.0
3	TARAKAN	7	17	19	36	17	100.0	19	100.0	36	100.0
4	BULUNGAN	12	57	43	100	57	100.0	43	100.0	100	100.0
5	TANA TIDUNG	4	13	10	23	13	100.0	10	100.0	23	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			107	88	204	106	99.1	88	100.0	203	99.5

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)								
						L		P		L + P		JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	MALINAU	15	1,735	1,755	4,122	950	54.8	882	50.3	1,832	44.4	81	81	100.00
2	NUNUKAN	16												
3	TARAKAN	7	2,533	2,175	4,708	2,407	95.0	2,117	97.3	4,524	96.1	65	65	100.00
4	BULUNGAN	12	1,624	1,490	3,114	1,423	87.6	1,313	88.1	2,736	87.9	141	141	100.00
5	TANA TIDUNG	4	259	271	530	212	81.9	226	83.4	438	82.6	27	22	81.48
														#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,151	5,691	12,474	4,992	81.2	4,538	79.7	9,530	76.4	314	309	98.41
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							81.2		79.7		76.4			

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	MALINAU	15		707	0.0
2	NUNUKAN	16	706	3,320	0.2
3	TARAKAN	7	3,281	4,305	0.8
4	BULUNGAN	12	378	3,087	0.1
5	TANA TIDUNG	4			0.0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			4,365	11,419	0.4

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	MALINAU	15	66	51	77.3	66	100.0	1,762	1,736	3,498	846	48.0	748	43.1	1,594	45.6	350	338	1,008	196	56.0	190	56.2	706	70.0
2	NUNUKAN	16	667	17	2.5	79	11.8	5,820	5,324	11,144	501	8.6	471	8.8	972	8.7	284	232	516	84	29.6	111	47.8	195	37.8
3	TARAKAN	7	68	68	100.0	68	100.0	13,332	12,174	25,506	2,251	16.9	1,962	16.1	4,213	16.5			5,566		0		0	1,381	24.8
4	BULUNGAN	12	155	89	57.4	109	70.3	9,011	8,264	17,275	3,774	41.9	3,861	46.7	7,635	44.2	2,554	2,851	5,405	1,513	59.2	1,885	66.1	3,398	62.9
5	TANA TIDUNG	4	27		0.0	14	51.9	1,389	1,279	2,668	273	19.7	297	23.2	570	21.4	136	152	288	106	77.9	124	81.6	230	79.9
JUMLAH (KAB/ KOTA)			983	225	22.9	336	34.2	31,314	28,777	60,091	7,645	24.4	7,339	25.5	14,984	24.9	3,324	3,573	12,783	1,008	30.3	2,310	64.7	5,910	46.2

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	MALINAU	15			2,182	4,472	#DIV/0!	5,265	#DIV/0!	9,737	446.24
2	NUNUKAN	16	3,274	7,578	10,852	5,068	154.80	4,778	63.05	9,846	90.73
3	TARAKAN	7	3,171	2,630	5,801	1,999	63.04	1,981	75.32	3,980	68.61
4	BULUNGAN	12	4,547	3,687	8,234	3,194	70.24	3,016	81.80	6,210	75.42
5	TANA TIDUNG	4	613	547	1,160	552	90.05	504	92.14	1,056	91.03
JUMLAH (KAB/KOTA)			11,605	14,442	28,229	15,285	131.71	15,544	107.63	30,829	109.21

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	105057	92043	376716	38.85	39.86	75.14
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN	35,800	31,853	144,197	13.24	13.79	28.76
1.2	PBI APBD	4,439	4,031	90,610	1.64	1.75	18.07
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)	43,513	35,553	183,236	16.09	15.40	36.55
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri	19,809	18,597	54,536	7.33	8.05	10.88
1.5	Bukan pekerja (BP)	1,486	2,009	7,209	0.55	0.87	1.44
2	Jamkesda			51,750	0.00	0.00	10.32
3	Asuransi Swasta			0	0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan			0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		105,047	92,043	531,538	38.85	39.86	106.03

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas			0			0			0
2	Puskesmas Pujungan	1,693	1,963	3,656			0			0
3	Puskesmas Data Dian	1,317	1,166	2,483	9	2	11			
4	Puskesmas Long Nawang	3,373	5,342	8,715	27	14	41	5	2	7
5	Puskesmas Long Ampung	804	838	1,642	20	13	33			0
6	Puskesmas Sungai Boh	2,959	3,740	6,699			0			0
7	Puskesmas Long Sule			0			0			0
8	Puskesmas Nunukan			45,567			0	49	6	55
9	Puskesmas Sedadap			21,385			0	1	2	3
10	Puskesmas Sungai Nyamuk			16,176			1,858	1	6	7
11	Puskesmas Aji Kuning			4,539			158	1	4	5
12	Puskesmas Setabu			13,640			297	5	1	6
13	Puskesmas Pembeliangan			11,969			179	0	0	0
14	Puskesmas Atap			7,322			83	4	1	5
15	Puskesmas Mansalong			8,636			140	11	2	13
16	Puskesmas Long Bawan			14,572			172	0	0	0
17	Puskesmas Long layu			1,506			0	4	1	5
18	Puskesmas Sanur			9,580			261	10	9	19
19	Puskesmas Seimenggaris			16,402			0	4	5	9
20	Puskesmas Binter			1,581			0	0	0	0
21	Puskesmas Sungai Taiwan			9,062			0	2	3	5
22	Puskesmas Lapri			3,616			0	8	2	10
23	Puskesmas Tanjung Harapan			2,178			0	0	0	0
24	Karang Rejo	49,018	63,491	112,509			0	841	836	1,677
25	Juata Permai	6,106	13,652	19,758			0	92	198	290

26	Juata Laut	10,234	16,762	26,996			0	170	142	273
27	Sebengkok	9,776	16,778	26,554			0	399	252	651
28	Mamburungan	6,381	11,422	17,803			0	198	369	567
29	Pantai Amal	2,801	4,927	7,728			0	82	72	154
30	Gunung Lingkas	26,528	38,019	64,547			0	260	301	561
31	Puskesmas Long Bia	6,814	8,174	14,988	92	131	223	29	9	38
32	Puskesmas Long Bang	3,740	5,216	8,956	0	0	0	5	5	10
33	Puskesmas Tanjung Palas	8,389	9,579	17,968	258	302	560	40	6	46
34	Puskesmas Antutan	4,906	6,253	11,159	0	0	0	50	45	95
35	Puskesmas Long Beluah	10,042	11,481	21,523	72	77	149	5	3	8
36	Puskesmas Tanjung Palas Utara	12,341	15,110	27,451	353	569	922	29	40	69
37	Puskesmas Tanah Kuning	11,049	11,129	22,178	24	41	65	19	7	26
38	Puskesmas Tanjung Selor	23,740	33,299	57,039	0	0	0	84	89	173
39	Puskesmas Bumi Rahayu	9,064	9,964	19,028	60	108	168	26	17	43
40	Puskesmas Salimbatu	8,367	11,586	19,953	57	43	100	16	4	20
41	Puskesmas Sekatak Buij	10,181	11,154	21,335	262	280	542	8	0	8
42	Puskesmas Bunyu	10,343	12,797	23,140	342	601	943	8	11	19
43	Puskesmas Tideng Pale	2,321	2,567	4,888	258	285	543			
44	Puskesmas Sesayap Hilir	4,653	4,834	9,487	75	120	195			
45	Puskesmas Tana Lia	915	924	1,839			0			
46	Puskesmas Kujau	1,628	1,718	3,346	0	0	0			
SUB JUMLAH I		249,483	333,885	771,099	1,909	2,586	7,643	2,466	2,450	5,010
1	RSUD Kab.Malinau			60,020			7,670			0
2	RSB Langap			5,645			123			0
3	RS Tingkat I Tarakan			0			0			0
4	RS Pertamedika	20,343	17,012	37,355	1,738	1,969	3,707			0
5	RS Ilyas (AL)			809			499			0
6	RSD. Dr.H.Soemarno Sostroatmodjo	17,662	19,507	37,169	3,012	4,435	7,447	75	59	134
				0			0			0
SUB JUMLAH II		38,005	36,519	140,998	4,750	6,404	19,446	75	59	134
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0

2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
				0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		287,488	370,404	912,097	6,659	8,990	27,089	2,541	2,509	5,144
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		270,389	230,936	501,325	270,389	230,936	501,325			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		106.3	160.4	181.9	2.5	3.9	5.4			

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIENT KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIENT KELUAR MATI			PASIENT KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Kab.Malinau	153	3,632	4,283	7,915	92	74	166	59	46	105	11,62	9,34	20,97	7,45	5,81	13,26
2	RSB Langap	3			8,432			1			9			0.1			0.1
3	RSUD Nunukan	137	2,617	3,454	6,071	67	56	123	36	28	64	25.6	16.2	20.3	13.8	8.1	10.5
4	RSU Tingkat I tarakan				-			-			-	-	-	-	-	-	-
5	RSU Pertamedika				-			-			-	-	-	-	-	-	-
6	RS Ilyas (AL)				-			-			-	-	-	-	-	-	-
7	Dr.H.Soemarno Sostroatmodjo Tanjung Selor	149	2,993	4,430	7,423	93	69	162	64	44	108	31.1	15.6	21.8	21.4	9.9	14.5
KABUPATEN/KOTA		442	9,242	12,167	29,841	252	199	452	159	118	286	27.3	16.4	15.1	17.2	9.7	9.6

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8.00	9	10
1	RSUD Kab.Malinau	153	7,915	15,576	15,450	84,61	51.73	1,06	3,76
2	RSB Langap	3	8,432			19,08	2,811	8,16	1,75
3	RSUD Nunukan	137	5,486			31.1	40.04	6.3	2.8
4	RSU Tingkat I tarakan	0	-			0.0	-	0	0.0
5	RSU Pertamedika	0	-			0.0	-	0.0	0.0
6	RS Ilyas (AL)	0	-			0.0	-	0	0.0
7	Dr.H.Soemarno Sostroatmodjo Tanjung Selor	149	7,423	27,322	34,745	50.2	49.82	3.6	4.7
KABUPATEN/KOTA		442	29256	42,898		26.6	66.19	4.0	0

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	MALINAU	15	16,253	10,206	62.8	6,487	63.6
2	NUNUKAN	16	23,056	7,165	31.1	2,885	40.3
3	TARAKAN	7	44,999	4,049	9.0	2,040	50.4
4	BULUNGAN	12	42,290	18,939	44.8	8,704	46.0
5	TANA TIDUNG	4	6,342	3,962	62.5	918	23.2
JUMLAH (KAB/KOTA)			132,940	44,321	33.3	21,034	47.5

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2015			2016					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	MALINAU	15	15,365	10,437	67.93	4,964	5,970	120.27	4332	72.56	14,154	92.12
2	NUNUKAN	16	35,207	18,431	52.35	15,156	15,156	100.00	4037	26.64	22,468	63.82
3	TARAKAN	7	38,043	7,141	18.77		577	0	295	51.13	7,436	19.55
4	BULUNGAN	12	30,578	21,659	70.83	8,919	5,875	65.87	2655	45.19	24,314	79.51
5	TANA TIDUNG	4	4,060	1,609	39.63	2,451		0.00		-	1,609	39.63
JUMLAH (KAB/KOTA)			123,253	59,277	48.09	31490	27,578	87.58	11319	41.04	69,981	56.78

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

N O	KECAM ATAN	PUSKE SMAS	PENDU DUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																				PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJ UTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK					
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG										PENAMPUNGAN AIR HUJAN			
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT		JUMLAH	%
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	MALINA U	15	74,469					188	1513	164	-	473	1,100	401	0	816	7,728	816	-	2810	16671	2408	-	2571	8491	2571	-	7240	314 53	7240	-	0	0
2	NUNUK AN	16	177,608	392	3920	215	1,262	42	402	21	320	7	366	3	246	15	463	9	916	71	1549	66	240	16528	13415	65419	1,952	11726	133 2	8321	76,7 24	43	0.0 2
3	TARAKA N	7	231,741	117	585	117	585	-	0	0	-	65	325	65	325	0	-	-	-	98	490	98	490	394	1970	0	-	20196	121 176	20196	121, 176	1225 76	52. 89
4	BULUN GAN	12	129,381	1,429	5641	1125	4,409	577	2466	407	1,986	134	599	121	530	75	216	75	216	176	13598	171	12,428	9049	36621	7881	32,308	459	538 26	427	53,6 67	1055 44	81. 58
5	TANA TIDUNG	4	20,400		457	0	457	-	919	0	919	0	1,745	0	1,745	0	402	-	402	0	239	0	239	0	7189	0	7,189	0	298	0	298	1124 9	55. 14
JUMLAH (KAB/KOTA)			633,599	1,938	10603	1457	6713	807	5300	592	3225	679	4135	590	2846	906	8809	900	1534	3155	32547	2743	13397	28542	67686	75871	41449	39621	208 085	36184	251 865	2394 12	37. 78

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	MALINAU	15	550	550	517	94
2	NUNUKAN	16	125	1210	1164	96.20
3	TARAKAN	7		2925	2859	97.74
4	BULUNGAN	12	149	141	140	99.29
5	TANA TIDUNG	4	32	32	31	96.88
JUMLAH (KAB/KOTA)			856	4858	4711	96.97

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG						
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGUNA	% PENDUDUK PENGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	MALINAU	15	74,469	173	730	130	561	76.849 3	11,278	44,246	9,702	36,921	83.4 448	292	1,69 3	162	745	44.004 7	2,146	6,895	1,740	4,802	69.645	43,029	57.8
2	NUNUKAN	16	177,608	38	244	25	99	40.573 8	17,839	71,393	15,324	28,368	39.7 35	1,22 0	4,04 5	867	1,50 8	37.280 6	4,575	16,245	3,369	3,748	23.072	33,723	19.0
3	TARAKAN	7	231,741	2	500	2	500	100	7,560	34,509	6,536	27,901	80.8 514	-	-	-	-	0	-	-	-	-	0	27,901	12.0
4	BULUNGAN	12	129,381	40	222	40	222	0	24,412	98,948	22,811	92,371	93.3 531	1,37 4	1,26 8	1,358	1,22 0	96.214 5	2,945	8,303	2,221	4,907	59.099	98,720	76.3
5	TANA TIDUNG	4	20,400	-	-	-	-	0	2,721	-	2,599	-	0	-	-	-	-	0	71	-	5	-	0	-	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			633,599	253	1,696	197	1,382	81.485 8	63,810	249,096	56,972	185,56 1	74.4 938	2,88 6	7,00 6	2,387	3,47 3	49.571 8	9,737	31,443	7,335	13,457	42.798	203,373	32.1

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MALINAU	15	109		0		0		0
2	NUNUKAN	16	240	23	9.6	8.0	3.33	10	4.17
3	TARAKAN	7	20		0.0		-		-
4	BULUNGAN	12	81	49	60.5	31.0	38.27	-	-
5	TANA TIDUNG	4	29	1	3.4	0.0	-		-
JUMLAH (KAB/KOTA)			479	73	15.2	39	8.1	10	2.1

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKES MAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM		
											SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG				
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	MALINAU	15	112	20	15	14	2		11	174	89	79.5	18	90.0	9	60.0	14	100.0	2	100.0	#DIV/0 !	11	100.0	143	82.2		
2	NUNUKAN	16	101	34	18	52	1		18	224	101	100.0	34	100.0	18	100.0	52	100.0	1	100.0	#DIV/0 !	18	100.0	224	100.0		
3	TARAKAN	7	67	23	19	7	3	8	31	158	56	83.6	21	91.3	17	89.5	7	100.0	3	100.0	8	100.0	24	77.4	136	86.1	
4	BULUNGAN	12	135	56	23	98	1	2	37	352	128	94.8	51	91.1	21	91.3	98	100.0	1	100.0	2	100.0	35	94.6	336	95.5	
5	TANA TIDUNG	4	28	8	3	4	1	-	10	54	9	32.1	6	75.0	2	66.7	3	75.0	-	-	#DIV/0 !	7	70.0	27	50.0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			443	141	78	175	8	10	107	962	383	86.5	130	92.2	67	85.9	174	99.4	7	87.5	10	100.0	95	88.8	866	90.0208	

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMA H MAKAN / RESTO RAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKAN AN JAJAN AN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMA H MAKAN / RESTO RAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	MALINAU	15	554	52	99	54	236	441	79.6029	19	28	3	63	113	20.40
2	NUNUKAN	16	543	27	90	84	78	279	51.3812	22	91	40	111	264	48.62
3	TARAKAN	7	1483	8	14	20		42	2.8321	25	78	235	1103	1441	97.17
4	BULUNGAN	12	609	29	82	132	102	345	56.6502	3	139	12	93	247	40.56
5	TANA TIDUNG	4	119	2	12	31		45	37.8151		34	1	39	74	62.18
JUMLAH (KAB/KOTA)			3308	118	297	321	416	1152	34.8247	69	370	291	1409	2139	64.66

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KABUPATEN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	MALINAU	15	365	30	110	54	171	365	100.00	441		69	33	37	139	31.52
2	NUNUKAN	16	264	22	91	40	111	264	100.00	279	0	0	0	0	0	0.00
3	TARAKAN	7	1441	22	52	100	886	1060	73.56	42	8	14	20		42	100.00
4	BULUNGAN	12	247	3	35	52	79	169	68.42	345	22	37	102	62	223	64.64
5	TANA TIDUNG	4	74					0	0.00	45					0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			2391	77	288	246	1247	1858	77.71	1152	30	120	155	99	404	35.07

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2016

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2016

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7.00	8.00
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet			321,600		93.74
2	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	518,602	164,560	173,500	486,160.00	221.57
3	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	tablet	93,021	32,610	5,836	206,110.00	345.22
4	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	2,017	1,127	147,200	6,963.00	422.35
5	Amoksisilin kapsul 250 mg	kapsul	40,464	23,700	293,040	170,900.00	69.74
6	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	558,418	96,380	1,592,300	389,420.00	102.86
7	Amoksisilin sirup kering 125 mg/ 5 mg	botol	2,568,357	1,049,460	44,405	2,641,760.00	101.18
8	Metampiron tablet 500 mg	tablet	67,202	23,589	628,800	67,994.00	111.50
9	Metampiron injeksi 250 mg	ampul	681,075	130,575	2,040	759,375.00	63.48
10	Antasida DOEN I tablet kunyah, kombinasi :Aluminium Hidroksida 200 mg + Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	5,529	1,470	5,763,900	3,510.00	438.29
11	Anti Bakteri DOEN saleb kombinasi : Basitrasin 500 IU/g + polimiksin 10.000 IU/g	tube	1,617,020	6,156	15,125	7,087,208.00	128.14
12	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 250 mg	supp	16,608	805	920	21,281.00	38.65
13	Antifungi DOEN Kombinasi : Asam Benzoat 6% + Asam Salisilat 3%	pot	4,463	7,763	13,224	1,725.00	409.42
14	Antimigren : Ergotamin tartrat 1 mg + Kofein 50 mg	tablet	5,126	7,900	59,400	20,987.00	107.75
15	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg + Levodopa 250 mg	tablet	62,457		3,000	3,000.00	60.00
16	Aqua Pro Injeksi Steril, bebas pirogen	vial	5,000		12,334		94.73
17	Asam Askorbat (vitamin C) tablet 50 mg	tablet	17,431	4,179	1,615,100	16,513.00	113.85
18	Asam Asetisalisilat tablet 100 mg (Asetosal)	tablet	2,220,709	913,233	31,600	2,528,333.00	224.50
19	Asam Asetisalisilat tablet 500 mg (Asetosal)	tablet	20,000	13,300	10,100	44,900.00	28.07
20	Atropin sulfat tablet 0,5 mg	tablet	41,884	1,658	93,000	11,758.00	7,037.04
21	Atropin tetes mata 0,5%	botol	1,350	2,000	648	95,000.00	167.05
22	Atropin injeksi l.m/lv/s.k. 0,25 mg/mL - 1 mL (sulfat)	ampul	431	72	11,690	720.00	213.22
23	Betametason krim 0,1 %	krim	6,022	1,150	21,490	12,840.00	107.51
24	Deksametason Injeksi i.v. 5 mg/ml	ampul	24,724	5,092	20,931	26,582.00	187.19
25	Deksametason tablet 0,5 mg	tablet	23,277	22,642	1,902,100	43,573.00	175.05
26	Dekstran 70-larutan infus 6% steril	botol	1,581,416	866,233		2,768,333.00	252.63
27	Dekstrometorfan sirup 10 mg/5 ml (HBr)	botol	95	240	3,590	240.00	20.84
28	Dekstrometorfan tablet 15 mg (HBr)	tablet	18,141	190	181,000	3,780.00	548.04
29	Diazepam Injeksi 5mg/ml	ampul	33,939	5,000	2,190	186,000.00	45.65
30	Diazepam tablet 2 mg	tablet	7,939	1,434	33,700	3,624.00	494.77
31	Diazepam tablet 5 mg	tablet	28,875	109,166	1,800	142,866.00	7.51
32	Difenhidramin Injeksi i.M. 10 mg/ml (HCL)	ampul	43,272	1,450	9,180	3,250.00	98.80
33	Diagoksin tablet 0,25 mg	tablet	11,464	2,147	118,700	11,327.00	267.37
34	Efedrin tablet 25 mg (HCL)	tablet	75,588	83,400		202,100.00	-
			63,093			-	

35	Ekstrks belladona tablet 10 mg	tablet						292.80
36	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	ampul	25,000	73,200				
37	Etakridin larutan 0,1%	botol	93,677	2,648	15,284		17,932.00	19.14
38	Fenitoin Natrium Injeksi 50 mg/ml	ampul	1,514	48	322		370.00	24.44
39	Fenobarbital Injeksi I.m/I.v 50 mg/ml	ampul	780	105	460		565.00	72.44
40	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	1,326	3,730	3,840		7,570.00	570.89
41	Fenoksimetil Penisilin tablet 250 mg	tablet	101,245	8,775	59,050		67,825.00	66.99
42	Fenoksimetil Penisilin tablet 500 mg	tablet	30,100	9,900	800		10,700.00	35.55
43	Fenol Gliserol tetes telinga 10%	botol						0
44	Fitomenadion (Vit. K1) injeksi 10 mg/ml	ampul	7,421	7,660	16,656		24,316.00	327.66
45	Fitomenadion (Vit. K1) tablet salut gula 10 mg	tablet	24,079	10,420	28,070		38,490.00	159.85
46	Furosemid tablet 40 mg	tablet	116,308	6,300	134,000		140,300.00	120.63
47	Gameksan lotion 1 %	botol	137,080	80,333	65,400		145,733.00	106.31
48	Garam Oralit I serbuk Kombinasi : Natrium 0,70 g, Kalium klorida 0,30 g, Tribatrium Sitr dihidrat 0,58 g	sach	4,680				-	-
49	Gentian Violet Larutan 1 %	botol	155,660		426,300		526,962.00	338.53
50	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	9,131	450	2,046		2,496.00	27.34
51	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg	tablet	326,747	162,357	183,300		345,657.00	105.79
52	Gliserin	botol	747,258	860,167	2,142,000		3,002,167.00	401.76
53	Glukosa larutan infus 5%	botol	302	4	502		506.00	167.55
54	Glukosa larutan infus 10%	botol	34,288	4,382	15,562		19,944.00	58.17
55	Glukosa larutan infus 40% steril (produk lokal)	ampul	24,159	753	9,840		10,593.00	43.85
56	Griseofulvin tablet 125 mg, micronized	tablet	410	381			381.00	92.93
57	Haloperidol tablet 0,5 mg	tablet	115,273	73,133	171,900		245,033.00	212.57
58	Haloperidol tablet 1,5 mg	tablet	10,509	4,758	71,900		76,658.00	729.45
59	Haloperidol tablet 5 mg	tablet	32,798	21,441	71,900		93,341.00	284.59
60	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	12,138	4,525	51,100		55,625.00	458.27
61	Hidrkortison krim 2,5%	tube	232,462	84,500	125,000		209,500.00	90.12
62	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	23,597	10,142	26,866		37,008.00	156.83
63	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	358,682	306,033	517,500		823,533.00	229.60
64	Isosorbid Dinitrat Tablet Sublingual 5 mg	tablet	454,604	191,600	834,400		1,026,000.00	225.69
65	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	79,816	109,458	115,200		224,658.00	281.47
66	Kaptopril tablet 12,5 mg	tablet	1,296,843	1,018,050	2,613,300		3,631,350.00	280.01
67	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	142,531	139,800	202,900		342,700.00	240.44
68	Karbamazepim tablet 200 mg	tablet	688,188	434,991	981,300		1,416,291.00	205.80
69	Ketamin Injeksi 10 mg/ml	vial	42,721	51,841	33,200		85,041.00	199.06
70	Klofazimin kapsul 100 mg microzine	kapsul		5,100			-	0
71	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul		63,212	139,200		202,412.00	114.66
72	Kloramfenikol tetes telinga 3 %	botol	5,509	276	2,704		2,980.00	54.09
73	Kloraniramina mealeat (CTM) tablet 4 mg	tablet	2,559,971	501,800	888,200		1,390,000.00	54.30
74	Klorpromazin injeksi i.m 5 mg/ml-2ml (HCL)	ampul	110	480	3,420		3,900.00	3,545.45
75	Klorpromazin injeksi i.m 25 mg/ml (HCL)	ampul		190	330		520.00	0
76	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCL)	tablet	59,185	6,000	281,800		287,800.00	486.27
77	Klorpromazin HCl tablet salut 100 mg (HCL)	tablet	5,488	10,066	31,300		41,366.00	753.75
78	Anti Malaria DOEN Kombinasi Pirimetamin 25 mg + Sulfadoxin 500 mg	tablet		3,533	4,800		8,333.00	21.26
			39,194					

79	Kotrimosazol Suspensi Kombinasi :Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprim 40 mg/ 5 ml	botol		12,568	20,450	33,018.00	0
80	Kotrimosazol DOEN I (dewasa) Kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprim 80 mg	tablet		218,575	344,000	562,575.00	152.60
81	Kotrimosazol DOEN II (pediatrik) Kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprim 20 mg	tablet	368,659	94,225	164,000	258,225.00	41.65
82	Kuinin (kina) tablet 200 mg	tablet	620,057		59,060		144.64
83	Kuinin Dihidroklorida injeksi 25%-2 ml	ampul	44,186	4,850	1,200	63,910.00	727.78
84	Lidokain injeksi 2% (HCL) + Epinefrin 1 : 80.000- 2 ml	vial	180	110	28,900	1,310.00	223.31
85	Magnesium Sulfat inj (IV) 20%-25 ml	vial	20,604	17,110	1,110	46,010.00	158.84
86	Magnesium Sulfat inj (IV) 40%-25 ml	vial	2,216	2,410	2,197	3,520.00	178.00
87	Magnesium Sulfat serbuk 30 gram	sach	1,714	854		3,051.00	-
88	Mebendazol sirup 100 mg / 5 ml	botol		283		283.00	82.03
89	Mebendazol tablet 100 mg	tablet	345	6,330	8,940	15,270.00	39.14
90	Metilergometrin Maleat (Metilergometrin) tablet salut 0,125 mg	tablet	39,011	149,085	115,600	264,685.00	367.22
91	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg -1 ml	ampul	72,078		4,260		131.35
92	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	11,520	10,871	174,700	15,131.00	126.10
93	Natrium Bikarbonat tablet 500 mg	tablet	152,742	17,908		192,608.00	-
94	Natrium Fluoresein tetes mata 2 %	botol	50,000			-	0
95	Natrium Klorida larutan infus 0,9 %	botol		6,218	59,629	65,847.00	217.72
96	Natrium Thiosulfat injeksi i.v. 25 %	ampul	30,244			-	0
97	Nistatin tablet salut 500.000 IU/g	tablet			48,800		188.80
98	Nistatin Vaginal tablet salut 100.000 IU/g	tablet	41,980	30,460	14,600	79,260.00	90.45
99	Obat Batuk hitam (O.B.H.)	botol	44,777	25,900	23,566	40,500.00	139.16
100	Oksitetrasiklin HCL salep mata 1 %	tube	18,247	1,827	4,375	25,393.00	51.10
101	Oksitetrasiklin injeksi i.m. 50 mg/ml-10 ml	vial	12,622	2,075		6,450.00	48.82
102	Oksitosin injeksi 10 UI/ml-1 ml	vial	1,860	128	780	908.00	92.82
103	Paracetamol sirup 120 mg / 5 ml	ampul	13,640	1,910	10,750	12,660.00	125.90
104	Paracetamol tablet 100 mg	botol	105,052	51,912	80,346	132,258.00	148.07
105	Paracetamol tablet 500 mg	tablet	87,326	53,900	75,400	129,300.00	200.03
106	Pilokarpin tetes mata 2 % (HCL/Nitrat)	tablet	3,074,564	1,984,416	4,165,700	6,150,116.00	0
107	Pirantel tab. Score (base) 125 mg	botol			96,200	-	108.99
108	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCL)	tablet	230,209	154,708	664,000	250,908.00	112.31
109	Povidon Iodida larutan 10 %	tablet	949,095	401,944		1,065,944.00	123.24
110	Povidon Iodida larutan 10 %	botol	1,480	119	1,705	1,824.00	125.56
111	Prednison tablet 5 mg	botol	1,772	392	1,833	2,225.00	114.49
112	Primakuin tablet 15 mg	tablet	702,337	214,885	589,200	804,085.00	302.29
113	Propillitourasil tablet 100 mg	tablet	74,200	164,700	59,600	224,300.00	153.48
114	Propanol tablet 40 mg (HCL)	tablet	56,435	55,616	31,000	86,616.00	145.30
115	Reserpin tablet 0,10 mg	tablet	54,965	8,866	71,000	79,866.00	305.13
116	Reserpin tablet 0,25 mg	tablet	11,700	400	35,300	35,700.00	141.14
117	Ringer Laktat larutan infus	tablet	60,714	3,592	82,100	85,692.00	187.24
118	Salep 2-4, kombinasi: Asam Salisilat 2% + Belerang endap 4%	botol	42,229	11,895	67,173	79,068.00	192.79
119	Salisil bedak 2%	tube		2,278	15,432	17,710.00	
120	Salisil bedak 2%		9,186		14,209		151.34
121	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 5 ml (ABU I)	kotak	13,023	5,500		19,709.00	101.36
122	Serum Anti Bisa Ular Polivalen injeksi 50 ml (ABU II)	vial	442	370	78	448.00	0
123	Serum Anti Difteri Injeksi 20.000 IU/vial (A.D.S.)	vial				-	0
124	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	vial				-	0
	Serum Anti Tetanus Injeksi 1.500 IU/ampul (A.T.S.)	ampul		6	68	74.00	44.05
	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	ampul	168				
	Serum Anti Tetanus Injeksi 20.000 IU/vial (A.T.S.)	vial		28	93	121.00	0

125	Sianokobalamin (Vitamin B12) injeksi 500 mcg	ampul			25,940		1,044.78
126	Sulfasetamida Natrium tetes mata 15 %	botol	2,680	2,060		28,000.00	
127	Tetrakain HCL tetes mata 0,5%	botol	125	2,421		2,421.00	1,936.80
128	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	20	4	26	30.00	150.00
129	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	86,000	16,000	27,000	43,000.00	50.00
130	Tiamin (vitamin B1) injeksi 100 mg/ml	ampul	32,030	15,430	201,500	216,930.00	677.27
131	Tiamin (vitamin B1) tablet 50 mg (HCL/Nitrat)	tablet	7,617	12,080	3,510	15,590.00	204.67
132	Tiopental Natrium serbuk injeksi 1000 mg/amp	ampul	1,249,888	253,300	668,900	922,200.00	73.78
133	Triheksifenidil tablet 2 mg	tablet				-	0
134	Vaksin Rabies Vero	vial	69,735	23,233	36,300	59,533.00	85.37
135	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	150		540	540.00	360.00
VAKSIN			2,623,102	561,200	1,213,700	1,774,900.00	67.66
136	BCG	vial				-	0
137	T T	vial			700	-	
138	D T	vial	9,451	2,693	1,861	3,393.00	35.90
139	CAMPAK 10 Dosis	vial	10,767	1,260		3,121.00	28.99
140	POLIO 10 Dosis	vial	3,976	695		695.00	17.48
141	DPT-HB	vial	14,255	4,161	1,728	5,889.00	41.31
142	HEPATITIS B 0,5 ml ADS	vial	12,796	5,595	1,096	6,691.00	52.29
143	POLIO 20 Dosis	vial	15,394	6,378	1,304	7,682.00	49.90
144	CAMPAK 20 Dosis	vial	14,248	5,190	1,760	6,950.00	48.78
						-	0

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
TAHUN 2016

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM		1	6				7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS							-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			22				26
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			30				105
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			21				23
3	PUSKESMAS KELILING			33				33
4	PUSKESMAS PEMBANTU			180				228
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						3	3
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK			4			5	9
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA			1			6	7
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN			65			61	126
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			13			1	14
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH			2				2
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						3	3
6	APOTEK						72	72
7	TOKO OBAT						30	30
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN							-

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
 PROVINSI KALIMANTAN UTARA
 TAHUN 2016

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0		-
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	7	100.00

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA DAN KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH			
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	MALINAU	15	14	11.86	57	48.31	31	26.27	16	13.56	118	53	44.92	
2	NUNUKAN	16	31	14.29	110	50.69	76	35.02	0	0.00	217	76	35.02	
3	TARAKAN	7	0	0.00	115	76.16	33	21.85	3	1.99	151	36	23.84	
4	BULUNGAN	12	17	9.29	67	36.61	60	32.79	39	21.31	183	99	54.10	
5	TANA TIDUNG	4	10	29.41	20	58.82	0	0.00	4	11.76	34	4	11.76	
JUMLAH (KAB/KOTA)			72	10.24	369	52.49	200	28.45	62	8.82	703	268	38.12	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2		

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)			
			DESA/ KELURAHAN			
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	MALINAU	15	109	1	-	-
2	NUNUKAN	16	108	-	-	11
3	TARAKAN	7	20	2	1	9
4	BULUNGAN	12	81	32	6	34
5	TANA TIDUNG	4	29	7	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			347	42	7	54

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KABUPATEN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	MALINAU	15	109	-	0.00	-	-	-	-
2	NUNUKAN	16	108	-	0.00	-	-	-	-
3	TARAKAN	7	20	14	0.00	-	-	14	70.00
4	BULUNGAN	12	81	30	25.00	2	2	59	72.84
5	TANA TIDUNG	4	29	2	0.00	-	-	2	6.90
JUMLAH (KAB/KOTA)			347	46	25	2	2	75	21.6

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	DR SPESI ALIS ^a			DOKTE R UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas			-	54	52	106	54	52	106	17	27	44			-	17	27	44
				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	54	52	106	54	52	106	17	27	44	-	-	-	17	27	44
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	48	23	71	30	34	78	78	57	135	4	5	9	1	1	2	5	6	11
				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		48	23	71	30	34	78	78	57	135	4	5	9	1	1	2	5	6	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		48	23	71	84	86	184	132	109	241	21	32	53	1	1	2	22	33	55
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				14.162			36.703			48.073			10.572			0.3989			10.971

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas	450	289	479	768	5	25	30
					0			0
					0			0
					0			0
					0			0
					0			0
					0			0
					0			0
					0			0
					0			0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		450	289	479	768	5	25	30
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	180	367	498	865	3	5	8
					0			0
					0			0
					0			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		180	367	498	865	3	5	8
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)		630	656	977	1633	8	30	38
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		125.67			325.74			7.58

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas	12	37	49	8	25	33	20	62	82
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
				-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		12	37	49	8	25	33	20	62	82
1	RS	12	23	35	18	16	34	30	39	69
	dst. (mencakup RS Pemerintah			-			-	-	-	-
	dan swasta dan termasuk			-			-	-	-	-
	pula Rumah Bersalin)			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		12	23	35	18	16	34	30	39	69
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	60	84	26	41	67	50	101	151
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				16.7556			13.3646			30.1202

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas	28	59	87	18	28	46
				-			-
				-			-
				-			-
				-			-
				-			-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		28	59	87	18	28	46
1	RS	9	23	32	7	14	21
	dst. (mencakup RS Pemerintah			-			-
	dan swasta dan termasuk			-			-
	pula Rumah Bersalin)			-			-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		9	23	32	7	14	21
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	11	13	1	3	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		39	93	132	26	45	71
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				26.3			14.1

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas	8	46	54			-	8	46	54
				-			-			
				-			-			
				-			-			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		8	46	54	-	-	-	8	46	54
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	1	19	20			-	1	19	20
				-			-			
				-			-			
				-			-			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	19	20	-	-	-	1	19	20
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		9	65	74	-	-	-	9	65	74
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										14.7

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Puskesmas		1	1			-			-			-	-	1	1
		-				-			-	-	-	-				
		-				-			-	-	-	-				
		-				-			-	-	-	-				
		-				-			-	-	-	-				
		-				-			-	-	-	-				
		-				-			-	-	-	-				
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
1	RS	7	10	17			-			-			-	7	10	17
	dst. (mencakup RS Pemerintah			-			-			-	-	-	-			
	dan swasta dan termasuk			-			-			-	-	-	-			
	pula Rumah Bersalin)			-			-			-	-	-	-			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		7	10	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	10	17
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	11	18	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	11	18
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK														3.5905		

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35
1	Puskesmas	3	3	6			-		2	2			-	19	38	57			-			-		1	1			-			-	22	44	66
				-			-			-			-			-			-			-		-			-			-	-	-	-	
				-			-			-			-			-			-			-		-			-			-	-	-	-	
				-			-			-			-			-			-			-		-			-			-	-	-	-	
				-			-			-			-			-			-			-		-			-			-	-	-	-	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	3	6	-	-	-	-	2	2	-	-	-	19	38	57	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	22	44	66
1	RS	14	18	32	4		4	10	9	19	4		4	16	20	36	2	1	3			-	4	10	14	1	5	6			-	55	63	118
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)			-			-			-			-			-			-			-		-			-			-	-	-	-	
				-			-			-			-			-			-			-		-			-			-	-	-	-	
				-			-			-			-			-			-			-		-			-			-	-	-	-	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		14	18	32	4	-	4	10	9	19	4	-	4	16	20	36	2	1	3	-	-	-	4	10	14	1	5	6	-	-	-	55	63	118
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-			-			-		-			-			-	-	-	-	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-		-			-			-	-	-	-	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-			-			-			-		-			-			-	-	-	-	
JUMLAH (KAB/KOTA)		17	21	38	4	-		10	11	21	4	-	4	35	58	93	2	1	3	-	-	-	4	11	15	1	5	6	-	-	-	77	107	184
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																												36.						

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas	20	163	183			-	20	163	183
				-						
				-						
				-						
				-						
				-						
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		20	163	183	-	-	-	20	163	183
1	RS			-			-	-	-	-
	dst. (mencakup RS			-						
	Pemerintah			-						
	dan swasta dan termasuk			-						
	pula Rumah Bersalin)	-	-							
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		17	46	63	1		1	18	46	64
JUMLAH (KAB/KOTA)		37	209	246	1	-	1	38	209	247

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Puskesmas	33	18	51	26	29	55	5		5	5	8	13			-			-			1	42	43	85	111	98	209
				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		33	18	51	26	29	55	5	-	5	5	8	13	-	-	-	-	-	-	-	-	1	42	43	85	111	98	209
1	RS dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)	9	5	14	47	46	93	27	72	99			-			-			-	12	3	15	68	33	101	163	159	322
				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		9	5	14	47	46	93	27	72	99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	3	15	68	33	101	163	159	322
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-			-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		17	18	35	7	1	8			-	1	4	5			-			-			-	22	24	46	47	47	94
JUMLAH (KAB/KOTA)		59	41	100	80	76	156	32	72	104	6	12	18	-	-	-	-	-	-	12	3	16	132	100	232	321	304	625

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN PROVINSI
PROVINSI KALIMANTAN UTARA
TAHUN 2016

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	501,721,410,651	85.92
	a. Belanja Langsung	294,470,401,853	
	b. Belanja Tidak Langsung	207,251,008,798	
2	APBD PROVINSI	45,346,450,000	7.77
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	45,346,450,000	
3	APBN :	36,175,198,017	6.19
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	20,084,662,017	3.44
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	16,090,536,000	2.76
	- Lain-lain (sebutkan)		0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	702,431,918	0.12
	(sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	702,431,918	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	583,945,490,586	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	501,721,410,651	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		58.69
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	930,086.47	

Sumber: - Profil Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kaltara Tahun 2015

Ket : Pada beberapa Kab/Kota alokasi dana DAK sudah include dalam Alokasi APBD